

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI MASA PANDEMI
OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAKAH
MUHAMMADIYAH JEMBER**

SKRIPSI



OLEH :

AHMAD MUSLEH ABDUL HAMID
NIM : E20184017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KYAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
JULI 2022**

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI MASA PANDEMI
OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAKAH
MUHAMMADIYAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.E)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Prodi Manajemen Zakat Wakaf



Oleh :

AHMAD MUSLEH ABDUL HAMID

NIM : E20184017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KYAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
JULI 2022**

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI MASA PANDEMI
OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAKAH
MUHAMMADIYAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.E)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Prodi Manajemen Zakat Wakaf

Oleh :

AHMAD MUSLEH ABDUL HAMID

NIM : E20184017

Disetujui Pembimbing :


DR. MOCH. CHOTIB, S.AG, M.M
NIP. 197107272002121003

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI MASA PANDEMI
OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAKAH
MUHAMMADIYAH JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat Wakaf

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang

Nur Ika Mauliyah S.E, M.AK
NIP. 198803012018012001

Sekretaris Sidang

Ayyu Amin Mudtafidah, M.E
199107152019032013

Anggota :

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag, M.M
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam



Dr. Muhammad Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 1968072000031001

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Dan laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.¹



¹ Depag RI, Alquran dan Terjemah, 17

PERSEMBAHAN

Dalam hati tidak mampu menyampaikan terima kasih yang tiada batasnya, karena karya sederhana ini yang banyak makna untuk saya, saya persembahkan pada mereka yang selalu hadir dalam sanubari saya. Pada mereka yang telah mengajarku hidup yang penuh lika-liku agar menjadi pribadi yang kuat dan mandiri.

1. Ayah tercinta (Abdul Wafi) yang selalu menjadi sosok pahlawan bagi keluarga yang selalu sabar dalam menegur dan memberikan saran untuk keluarganya.
2. Ibu tersayang (Yeni Suciati) yang selalu berdoa untukku tiada henti dan memberikan kasih sayangnya tiada batas yang tidak pernah putus asa mengingatkan sekaligus menjadi motivator dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara kandungku (Immatun Nafisah) yang telah menjadikan aku selalu semangat ketika melihatnya, karena di mataku membahagiakan dan mengutamakan adalah tugas sebagai kakak dan juga amanah dari ibu dan bapak.
4. Teman-teman di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Jember Komisariat Al Fatih dari angkatan 2014 hingga saat ini, diantaranya : Aris Zaini, Sabilul Alif, Nur Gifar, Deni Rofiki, Rijal Khabib, Humairah dan lain-lain dan juga teman-teman yang ikut serta membantu. Dimana sudah menginspirasi, desakan semangat untuk penulis sehingga karya yang ditulis ini dapat terselesaikan.

5. Dan Untuk Ahmad Musleh Abdul Hamid yang telah menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat meski dalam perjalanan penelitian serta penyusunan banyak kendala yang di hadapi tapi dia yakin setelah adanya kesulitan selalu bersanding dengan kemudahan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja syukur kehadirat ilahi rabbi yakni Al-Kholik. Yang mana sudah menyertai nikmat serta hidayahnya hingga konsep rancangan, melaksanakan. Dan pengerjaan karya tulis ilmiah ini bisa diselesaikan. Sholawat ma'assalam yang selalu tetap tercurah dan limpahkan kepada baginda kita imam ketika sholat, panglima ketika perang yakni Nabi Muhammad SAW.

Setelah melewati banyak tahapan rintangan dalam sistematika kepenulisan karya ilmiah ini, tidak ada kata yang mampu disampaikan kecuali rasa syukur yang tidak ada batas kepadanya. Dengan keberhasilan penulisan ini diperoleh karena banyaknya pihak yang mendorong serta mendukung. Oleh karenanya penulis menyadari serta menyampaikan banyak terima kasih dari hati nurani penulis pada:

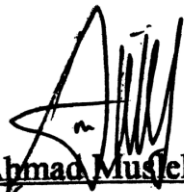
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M., selaku Rektor UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'I, S.E, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq.
3. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I. Sebagai Pelaksana Tugas Koordinator Progam Studi Manajemen Zakat Wakaf Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag, M.M. Sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan waktunya untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsinya.

5. Teruntuk semua bapak/ibu dosen Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember yang mana memberikan pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.

Peneliti sadar bahwasannya karya ini jauh dari tutur sempurna, dimana pasti ada didalamnya. Akan tetapi meskipun dengan jangka waktu yang sangat terbatas peneliti mencoba menyelesaikan karya ini dengan kemampuan yang ada dan dalam penyempurnaan tentu wajib ada komentar serta anjuran yang berbentuk konstruktif oleh para pembaca.

Jember, Oktober 2021

Penulis,



Ahmad Musleh Abdul Hamid
NIM. E20184017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Ahmad Musleh Abdul Hamid, Dr. Moch. Chotib, S.Ag, M.M., 2022 : Analisis Pendistribusian Zakat Di Masa Pandemi Oleh Lembaga Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember

Analisis pendistribusian dana zakat dimasa pandemi oleh LAZIS Muhammadiyah Jember bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan hingga penyaluran dana zakat dimasa pandemi ini. Dengan menganalisa pendistribusian dana zakat dimasa pandemi untuk menganalisa meningkatnya ekonomi masyarakat oleh LAZISMU Jember benar-benar di rasakan oleh para mustahik dan masyarakat di sekitar lembaga khususnya dan yang lainnya umumnya.

Dari usulan tersebut, sehingga fokus kajian ini yakni: 1) Bagaimana ide sosialisasi harta zakat di masa pandemi oleh Organisasi Amil Zakat Infak Shadaqah Muhammadiyah Jember? 2) Bagaimana penjelasan fokus duaifa di bidang zakat yang dilaksanakan dari LAZ Muhammadiyah Jember?

Maka penelitian ini memiliki tujuan: 1) Mengenali pengertian zakat di masa pandemi 2) Guna mengetahui bagaimana memaparkan tujuan duaifa dalam berzakat di masa pandemi oleh Organisasi Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), di mana data-data yang dipakai adalah data yang diperoleh dari lapangan, yaitu dari Lembaga Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penyelidikan yang memberikan informasi yang jelas penyelidikan menghasilkan kategori kata- kata yang disusun maupun diungkapkan secara lisan dari tokoh-tokoh yang diperhatikan.

Dari kesimpulan dalam kepenulisan ini bahwa di LAZISMU Jember memiliki berapa tahapan sebelum adanya penyaluran antaranya koordinasi, survei hingga terjun lapangan. Dan untuk klasifikasi sasaran du'afa memang secara umum masuk delapan asnaf, hanya saja LAZISMU Jember memberikan program yang mana bisa membantu negara dalam pemerataan perekonomian karena memang di indonesia sendiri angka kemiskinan sangat rumit untuk dikategorikan masyarakat makmur.

Kata Kunci : Konsep, Pendistribusian, Klarifikasi

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| Halaman judul | i |
| Lembar Persetujuan Pembimbing | ii |
| Lembar Pengesahan | iii |
| Motto | iv |
| Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vii |
| Abstrak | ix |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Gambar | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Istilah | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan | 9 |

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Penelitian Terdahulu | 10 |
| B. Kajian Teori | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 38 |
| B. Lokasi Penelitian | 38 |
| C. Subyek Penelitian | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| E. Analisis Data | 42 |

| | |
|---|----|
| F. Keabsahan Data | 45 |
| G. Tahap-tahap Penelitian | 46 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 48 |
| B. Penyajian Data dan Analisis | 52 |
| C. Pembahasan Temuan | 67 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 73 |
| B. Saran-saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 1. Matrik Penelitian | |
| 2. Pernyataan Keaslian Tulisan | |
| 3. Foto | |
| 4. Gambar/Denah | |
| 5. Surat Keterangan | |
| 6. Biodata Penulis | |



UIN

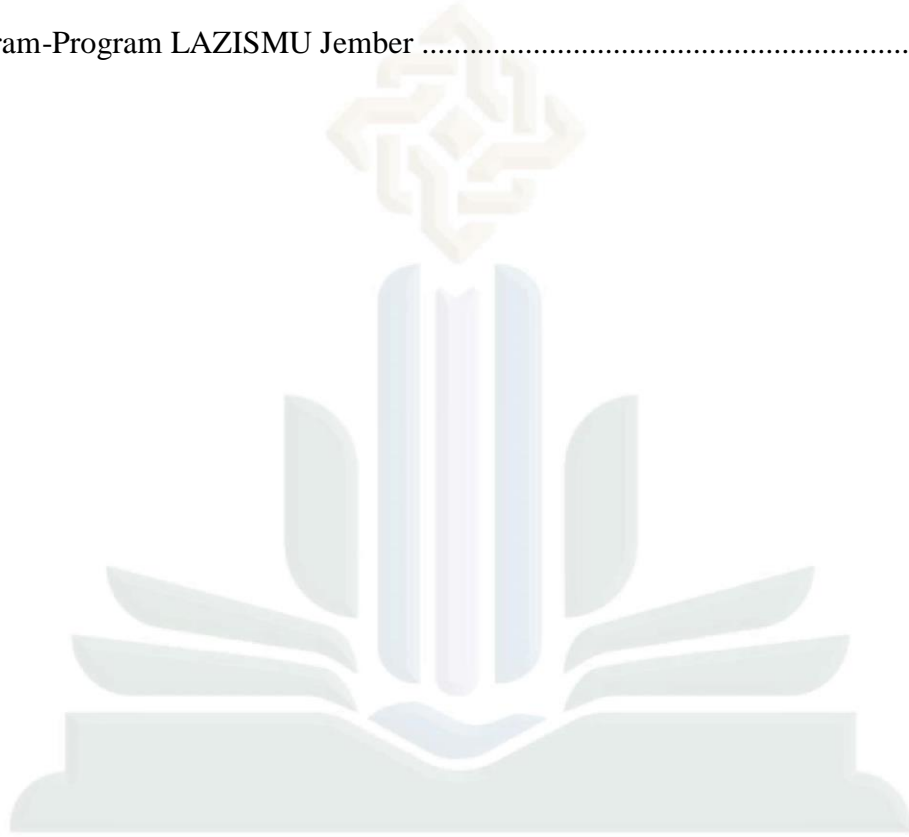
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------|----|
| Persamaan dan Perbedaan | 17 |
| Program-Program LAZISMU Jember | 54 |



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi 64



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendistribusian Zakat bermula antara dua kata yakni Pendistribusian dan Zakat. Distribusi adalah pembagian pada beberapa orang atau ke beberapa wilayah tertentu.² Sedangkan kata Zakat ini merupakan harta yang wajib disisakan oleh seseorang muslim atau lembaga yang dimiliki orang-orang islam sesuai dengan ketentuan agama yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya³. Secara bahasa, zakat berasal dari bahasa arab kata dasar isim masdar dimana memiliki makna berkembang, suci, berkah. Sesuatu disebut zakat apabila sesuatu tersebut bertumbuh atau berkembang.⁴

Dari sini zakat sangat dibutuhkan secara perorangan maupun kelompok karena dengan adanya zakat bisa memberikan manfaat yang sangat efisien, dari sisi zakat produktif atau konsumtif. Banyak hal yang membuat zakat banyak kemanfaatannya secara pribadi bagi yang memberikan zakatnya bisa memenuhi kewajiban, membersihkan harta, memurnikan jiwa, membentuk akhlak yang mulia serta menjadi murah hati. Sedangkan bagi penerima yakni membantu dalam perekonomian banyak halnya dari beasiswa, makanan hingga memberikan pekerjaan. Karena pada dasarnya kita selaku

² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 360

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No. 38 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat 1

⁴ Yusuf Al-Qardhawi, Fikih Zakat (Lebanon : Muassasah ar Risalah, 1991), 34.

umat muslim tidak boleh acuh taacuh terhadap saudara kita yang memang membutuhkan (memanusiakan manusia).

Dalam surah (QS. At-Taubah : 103)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Tafsirnya: ambillah zakat dari sebagian harta mereka, guna membersihkan jiwa mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta dan menyucikan hati agar tumbuh subur sifat-sifat kebaikan mereka dan berdoalah untuk mereka, sungguh doamu menumbuhkan ketentraman jiwa mereka yang sudah lama gelisah dan cemas akibat dosa-dosa yang mereka kerjakan. Sampaikanlah kepada mereka bahwa Allah maha mendengar permohonan ampun dari hambanya. Maha mengetahui tulus atau tidaknya tobat mereka.⁵

Dalam rukun islam, zakat merupakan ajaran yang sangat penting untuk orang islam. Dan saat ini orang islam sudah mengerti mengenai wajibnya sholat dan manfaat untuk menciptakan ke sholehan secara individu. Tapi tidak dengan pemahaman terhadap kewajiban berzakat yang mana dari kewajiban zakat sendiri yaitu membentuk ke sholehan sosial. Mengenai kewajiban sholat sudah banyak di pahami oleh orang islam, namun belum demikian terhadap zakat meski sudah sering kali disebutkan dan jelaskan dimana setelah sholat pasti bergandengan bersama zakat seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.⁶

⁵ Depag RI, Alquran dan Terjemah, 16

⁶ Depag RI, Alquran dan Terjemah, 7

Dari istilah yang dijabarkan di atas definisi antara pendistribusian zakat berdaya yang mana pengertian zakat dalam Undang-Undang No. 38 Pasal 1 Ayat 2: Kegiatan pengorganisasian, pengkonsepan bahkan pelaksanaannya, juga pengamatan saat penghimpunan hingga penyaluran zakat tersebut.⁷ Dapat disimpulkan bahwasannya tafsir subur atau berkembang yakni kaebermanfaatannya, dan juga kita sinkronkan lagi adanya islam ini salah satunya untuk mengangkat harkat martabat mustad afin (orang yang tertindas) atau orang yang termarjinalkan dikarenakan oleh keadaan sosial atau suatu tempat yang didiami memiliki keadaan yang mana yang miskin tidak dihormati bahkan dianggap tidak ada, maka zakat juga bisa diartikan memberi peluang yang sangat besar dampaknya untuk memperbaiki ekonomi dengan jalan berdaya, maka zakat berdaya merupakan salah satu tujuan diwajibkannya zakat dan dalam zakat juga dijelaskan bahwa dengan berzakat, hak dan kewajiban milik orang di dalam kekayaan menjadi bersih. Al-Qur'an Azd Dariyat ayat 19:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: Dan pada harta benda mereka ada hak orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.⁸

Di jaman para sahabat salah satunya yakni ustman bin affan bagi kaumnya apabila ada kaum yang tidak menunaikan zakat itu wajib hukumnya untuk diperangi karena dibalik orang yang memberikan berzakat maupun yang tidak berzakat ada nasib delapan asnaf. Al-Taubah ayat 60:

⁷ Yusuf Al-Qardhawi, Fikih Zakat, 2.

⁸ Depag RI, Alquran dan Terjemah, 521

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةَ قُلُوبَهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْبَنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ
عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan juga untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.⁹

Dari golongan delapan asnaf tersebut bisa memenuhi kebutuhannya, apalagi dimasa pandemi yang mulai kemaren-kemarennnya banyak orang yang di PHK dengan dalih pandemi covid-19 yang mana pendapatan perusahaan atau instansi banyak mengalami degradasi salah satunya pendapatan yang menurun.

Dalam UU cipta kerja pasal 3 diselenggarakan, guna membentuk tempat bekerja yang luas untuk masyarakat Indonesia secara Komprehensif untuk penghidupan yang layak dengan kemudahan, perlindungan UMKM dan koperasi, meninggikan ekosistem investasi, memudahkan berusaha, peningkatan perlindungan serta kemakmuran pekerja juga investasi pemerintahan, percepatan projek nasional. Akan tetapi dengan adanya UU cipta kerja banyak masyarakat mengalami kesenjangan ekonomi yang mana disebutkan diatas bahwasannya dalam undang-undang cipta kerja salah satunya yakni peningkatan perlindungan dan kesejahteraan pekerja akan tetapi banyak masyarakat yang mengalami pemutusan (pemberhentian)

⁹ Depag RI, Alquran dan Terjemah, 201

hubungan kerja dengan berlandaskan pemerataan hak.¹⁰ Sehingga dengan adanya zakat sendiri mampu memberikan dampak yang begitu besar di tengah-tengah adanya kesenjangan sosial yang terjadi di Indonesia.

Dimasa pandemi ini LAZISMU Jember memiliki keunikannya sendiri dalam pengelolaannya di banding dengan LAZ yang lain di daerah Jember meski tidak jauh berbeda, LAZISMU Jember membuat program-program sebagai alternatif yang mana mampu menjadikan mustahik menjadi muzakki salah satunya program pemberyaan UMKM dan peternakan masyarakat mandiri.

Kemiskinan secara umum dikategorikan menjadi empat bentuk yaitu kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan struktural dan kemiskinan kultural.¹¹ Kemiskinan absolut yaitu tingkat kelemahan orang dan pertemuan lokal dalam mengatasi kebutuhan penting serupa makanan dan pakaian. Kebutuhan relatif ialah lubang dalam peredaran gaji dengan penyebaran yang khas, di mana gaji melewati garis kemiskinan, akan tetapi sedikit lebih rendah daripada gaji di daerah sekitarnya. Kemiskinan struktural ialah suatu kondisi ataupun keadaan kemiskinan karena dampak dari strategi perbaikan adalah orang miskin sampai di seluruh wilayah setempat sehingga berakibat pada disparitas upah. Kemiskinan kultural berkaitan dengan mentalitas individu itu sendiri yang ditimbulkan oleh variabel- variabel sosial, misalnya lesu, boros.

¹⁰ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No.11 tentang Cipta Kerja, BAB 11, Pasal 2

¹¹ Oos M. Anwar, Pemberdayaan Masyarakat di era Global (Bandung : Alfabeta, 2013), 84.

Zakat ada dengan tujuan salah satunya mengangkat harkat martabat mustad affin (kaum yang tertindas) atau kaum-kaum yang memerlukan akan zakat tersebut. Sedangkan dengan adanya penyederhanaan UU Cipta Kerja banyak mengalami degradasi kesejahteraan masyarakat di dalam ekonomi sehari-hari, dari sini penelitian zakat berdaya dimasa pandemi sangat di butuhkan untuk menentukan tantangan zaman yakni sebagai alternatif menjawab ketimpangan ekonomi di masyarakat.

Berangkat dari hal tersebut penulis mengangkat judul skripsi berjudul: **“Analisis Pendistribusian Zakat di Masa Pandemi Oleh lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Lazismu Jember”**

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan jadi bisa dirumuskan permasalahan yang mana akan di bahas secara terarah tersebut antaranya :

1. Bagaimana konsep pendistribusian dana zakat dimasa pandemi oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember ?
2. Bagaimana klarifikasi sasaran du’afa yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian karya tulis ilmiah ini, ada beberapa capaian yakni:

1. Untuk mengetahui konsep zakat di masa pandemi

2. Untuk mengetahui bagaimana klarifikasi sasaran du'afa dalam zakat dimasa pandemi

D. Manfaat Penelitian

Adapun kemanfaatan kepenulisan ini, memuat yang berkenaan kontribusi guna diberikan sesudah penyelesaian penelitian. Dan harapannya dapat memiliki manfaat untuk semua pihak, antaranya:

1. Secara teoritis, diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan bagi semua orang yang membutuhkan. Dalam masalah yang serupa dan menambah kemampuan dan pengetahuan di bidang zakat berkembang.
2. Secara praktis, harapan kepenulisan ini dapat menyampaikan penjelasan secara spesifik untuk masyarakat dan juga para akademisi yang masih fokus dibidang zakat, terlebih khusus peneliti sendiri mengenai zakat berkembang sehingga memberikan trobosan-trobosan pembaharuan terhadap zakat sendiri dari pengelolaan dan pendistribusian.

E. Definisi Istilah

Dalam hal pembahasan skripsi ini penulis akan memberikan sekilas terkait dengan definisi dari pada judul yang diangkat diatas dalam pembuatan proposal ini diantaranya yaitu:

1. Analisis

Adalah penjabaran untuk suatu kejadian guna menemukan keadaan yang benar¹² Yang dimaksud adalah dimana penguraian sesuatu

¹² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 56.

pokok pembahasan, penelaahan juga pembelajaran guna mendapatkan penjelasan yang benar serta pemahaman pengertian keseluruhan.

2. Pendistribusian

Pendistribusian yaitu pengiriman, pembagian barang atau sesuatu yang di salurkan oleh lembaga maupun perorangan dari pihak satu kepada pihak lainnya. Yakni didalam arti pendistribusian adalah proses dan atau cara dalam penyaluran barang dan hal-hal tertentu sesuai dengan konteksnya.

3. Zakat

Zakat secara bahasa, yakni bahasa arab dari isim masdar zakatan yang bermakna berkah, suci dan berkembang.¹³ Sedangkan berdaya bemula kata dasar daya yaitu kemampuan atau kekuatan agar bisa melakukan. Dapat di tarik kesimpulan bahwasannya dari zakat berdaya yaitu bagian dari kekayaan yang wajib dikeluarkan seorang muslim yang diperuntukkan pada kelompok mustahik dan dari berkembang bisa memberikan kemaslahatan bagi seluruh umat islam di masa sekarang.

Pada zakat berdaya adalah suatu strategi yang bagus dan baik di masa sekarang dilihat dari aspek duniawi maupun ukhrowi sama-sama berkesinambungan karena dari situ ada hak-hak orang yang lebih membutuhkan yaitu delapan asnaf.

¹³ Dr. Oni Sahroni, M.A. dkk, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, Juni 2019), 2.

F. Sistematika Pembahasan

Yaitu kumpulan rangkuman dari karya tulis ilmiah (skripsi), dimana dalam sistematika pembahasan ini akan menyampaikan secara komprehensif terkait dengan materi yang akan dibahas dalam penelitian, adapun pembahasan diantaranya:

BAB I yakni pendahuluan yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II yakni kajian kepustakaan yang meliputi penelitian dahulu dan kajian teori untuk memahami dibutuhkan dari bab1.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari pendekatan serta jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, kebenaran data juga tahapan penelitian sebagai alternative untuk mengetahui bagaimana langkah atau cara yang harus di pilih sehingga menemukan solusi terbaik.

BAB IV yakni memiliki kandungan penyajian data dan analisis, dijelaskan di dalam pedoman karya tulis ilmiah UIN KHAS Jember berupa gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis juga pembahasan temuan.

BAB V dibagian penutup memiliki simpulan serta juga saran yang mana dibagian ini penelitian sangat membutuhkan untuk peninjauan ulang dari kekurangan yang ada didalamnya sehingga bisa memberikan solusi terbaik dalam mencapai kesempurnaan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menuliskan hasil penelitian terdahulu yang terpaut beserta penelitian yang hendak dilaksanakan lalu diringkas, baik karya penelitian yang telah terpublikasikan maupun tidak sama sekali seperti (skripsi, makalah yang dimuat dari jurnal ilmiah lainnya). Dengan menggunakan jalan ini, bisa dilihat pencapaian sejauh mana keaslian dan letak penelitian yang hendak digunakan.¹⁴ Maka dengan melakukan penelitian terdahulu ini, penulis mengkaji kepada karya yang sudah ada. Penelitian ini berjudul: **Analisis Pendistribusian Zakat di Masa Pandemi Oleh lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Lazismu Jember** memang bukan pertama kalinya. Dan penelitian yang berkaitan dengan judul ini diantaranya adalah:

1. Nama penyusun skripsi **M Iqbal Ardiansyah** berjudul penelitian **Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Al-Wasi'i Universitas Lampung**. Didalam kesimpulan skripsi peneliti sebagai berikut:
 - a. Zakat disaat ini dilakukan suatu yang dianggap biasa karena zakat yaitu ukuran pasti dari harta yang diharapkan oleh Allah buat diberikan serta diberikan kepada orang- orang yang penuh syarat buat mendapatkannya dengan kondisi tertentu. Yang terselip merupakan dengan asumsi seluruh pengajar serta perwakilan

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, IAIN JEMBER, 2020, 46.

membayar zakat di LAZIS, itu akan layak buat menunjang mahasiswa Akademi Besar Lampung yang tertindas, tetapi persoalannya guru serta pekerja tidak mempunyai rasa kepedulian terhadap zakat, spesialnya zakat dalam batas- batas tertentu. Akademi Besar Lampung, spesialnya di LAZIS AlWasi I sebagian besar saat ini berzakat di luar civitas Akademi Besar Lampung.

Akibat dari zakat yang didapat setelah itu disebarluaskan kepada mustahik yang berhak mendapatkannya, ialah orang- orang tertentu yang wajib ditolong, tidak tiap- tiap dari 8 asnaf memperoleh dorongan zakat yang cakap, orang- orang yang mendapatkannya merupakan fakir, fakir, fisabilillah., Mualaf serta musafir, dan zakat yang berguna untuk para orang dagang kecil buat memajukan usahanya, serta program hibah untuk pelajar serta mahasiswa buat melanjutkan sekolah mereka. Perihal ini cenderung nampak kalau aparat kurang berguna dalam membaurkan zakat, spesialnya zakat pakar yang sumber fundamentalnya merupakan pengajar serta perwakilan dari Akademi Besar Lampung, dan belum terdapatnya SDM dalam penerapan pemilahan serta pendistribusian zakat, membuat interaksi ini terjalin. Tidak sempurna.

- b. Bersumber pada ketentuan Islam (sumber zakat mulai dari infaq, pembina shadaqah serta pekerja) tidak menyalahgunakan prinsip sebab dikenang buat berzakat yang cakap. Hingga zakat pula ialah salah satu opsi potensial yang bisa menolong dalam mengupayakan

dorongan pemerintah terhadap orang, sumber energi yang sudah menggapai nisab, dengan anggapan zakat diberikan, sumber energi yang tersisa bisa jadi tidak tercemar, dikala ini tidak tercampur dengan hak serta harta barang. Orang lain, serta sumber energi ini tanpa ragu hendak berganti jadi hadiah serta hadiah. bahwa keuntungan serta ketenangan untuk pemiliknya, hingga lagi- lagi limpahan zakat yang sudah diberikan jelas hendak bawa keserasian, nikmat serta keuntungan yang luar biasa untuk si owner harta.

Dalam mengumpulkan zakat, seruan LAZIS Al- Wasi di Akademi Besar Lampung merupakan cocok dengan apa yang ditafsirkan dalam Al- Quran, yang di informasikan langsung kepada orang- orang yang sudah menggapai nisab zakat, dengan metode memotongnya secara terus menerus secara tidak berubah-ubah. Buat memperoleh kompensasi. Selama menyatakan LAZIS Al-Wasi, Akademi Besar Lampung, cocok dengan apa yang diinstruksikan dalam Al- Quran, spesialnya membagikan zakat kepada orang-orang yang berjasa, tetapi tidak seluruh dari 8 asnaf tersebut puas. Dengan alibi kalau tidak terdapat lagi budak yang wajib dibebaskan.¹⁵

¹⁵ M Iqbal Ardiansyah, Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadakoh (LAZIS) Al-Wasi'I (Skripsi, Universitas Lampung, 2018), 62.

2. Nama penyusun skripsi **Afdloluddin**, judul penelitian **Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dhompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah)**.

Di dalam kesimpulan skripsi, penulis menjelaskan sebagai berikut :

- a. Sebuah peredaran aset zakat untuk penguatan umat yang menggunakan 2 sistem yakni boros juga bermanfaat. Peruntukan zakat di bidang bangunan yang boros diberikan berupa makanan kebencanaan juga dukungan untuk individu yang kehabisan bekal saat bepergian dan untuk mustahik yang benar-benar membutuhkan. Diberikan kemampuan, penyebarluasan zakat dalam struktur yang bermanfaat diakui sebagai kemampuan menyusun program, misalnya menguasai administrasi HP, pengembangan jamur. Peredaran keuangan zakat dalam struktur yang berguna tersebar kepada individu-individu yang benar-benar siap untuk mengurus bisnis. Penyebaran zakat dalam struktur yang bermanfaat ini tidak bertentangan dengan standar syariah Islam, bahkan sesuai dengan target disyar'i.
- b. Hambatan yang terlihat oleh Pendirian lembaga ini yaitu kesulitan untuk pencarian mustahik. Penghalang ini dapat diatasi dengan mengarahkan upaya ke area lokal, sehingga perhatian berkembang di dalam diri mereka.¹⁶

¹⁶ Afdloluddin, Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dhompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah (Skripsi, Universitas Negeri Islam Semarang, 2015), 119.

3. Nama penyusun skripsi **Muhklisin**, judul penelitian **Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Karawang**. Di dalam kesimpulan skripsi, penulis menjelaskan sebagai berikut :

- a. Sebuah pendistribusian merupakan bentuk pengimplementasian latihan dalam pengelolaan ZIS guna penguatan keuangan masyarakat. Siklus sirkulasi diselesaikan oleh lembaga menggunakan sistem secara langsung dan tidak langsung. Sumber mata air zakat yang diperoleh oleh lembaga dari zakat fitrah dan zakat maal, infaq dan shadakah mulai dari lingkup Pemerintah Provinsi (Pemda) Kabupaten Karawang dan sekitarnya. Penyaluran zakat diawasi oleh BAZDA Kab. Karawang yang diedarkan kepada masyarakat antara lain: Mustahik (8 Asnaf), Peristiwa Bencana, Pendirian dan Islamic Live-in Schools.
- b. Variabel Pendukung lembaga ini dalam peredaran ZIS merupakan bantuan dari berbagai iuran untuk membaut BAZDA Kab. Karawang sebagai lembaga yang berwenang mengawasi simpanan zakat, infaq, dan shadaqoh, termasuk Perintis Ketat, Pemerintah Daerah (Pemda) Rezim Karawang dan segera memberikan pengumuman keberadaan BAZDA di Perda Karawang, sehingga individu menyadari adanya lembaga yang berwenang. Yang membawahi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Dan dapat bekerja sama dengan BAZDA Rezim Karawang dalam melakukan pengelolaan aset tersebut, sehingga

mudah bagi daerah setempat untuk meminta haknya kepada lembaga ZIS Karawang. Sementara itu, penghambatnya meskipun sosialisasi telah dilaksanakan dengan cara yang berbeda-beda, pemahaman masyarakat setempat tentang pentingnya memberi, infaq, dan shadaqoh masih belum ada dan masih ada. Namun belum adanya pemahaman masyarakat tentang pengurus zakat dan belum adanya kepercayaan masyarakat terhadap BAZDA Rezim Karawang sebagai badan yang berwenang mengawasi cadangan. Zakat, infaq, dan shadaqoh serta masih banyak individu yang konvensional dalam penyampaiannya.¹⁷

4. Nama penyusun skripsi **Atbi Nurul Asfyah**, Judul penelitian **Pengelolaan Zakat Pruduktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit di LAZISMU Banyumas**. Di dalam

kesimpulan skripsi, penulis menjelaskan sebagai berikut :

- a. Sebuah badan zakat ini meliputi penataan, pemilahan, peruntukan serta penggunaannya.

- 1) Mengantisipasi zakat yang bermanfaat di LAZISMU Banyumas mengingat berbagai informasi untuk mustahik dan muzzaki, membuat pengaturan untuk publikasi distribusi, dan mengantisipasi program penguatan.

¹⁷ Muhklisin, Pendistribisian Dana Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kerawang (Skripsi, UIN Syarief Hidayatullah Jakarta, 2009), 91.

- 2) Pemilahan harta ZIS di LAZISMU Banyumas menggunakan dua teknik antaranya sistem subsidi langsung dan prosedur pembiayaan berputar.
 - 3) Penyaluran zakat dilakukan dengan memperhatikan ukuran kebutuhan juga mempertimbangkan standar pemerataan.
 - 4) Penggunaan ZIS dilembaga, khususnya dengan menggunakan subsidi zakat melewati program yang ada. Zakat bermanfaat yang diserahkan oleh LAZIS Muhammadiyah Banyumas guna penguatan daerah menggunakan dua kesepakatan, yaitu akad hibah dan qardhul hassan.
- b. Penguatan daerah lembaga menggunakan program Tani Bangkit dapat diselesaikan secara baik. Lembaga juga sebagai fasilitator yang berperan penting guna membantu para masyarakat yang memerlukan. Demikian pula, sistem bimbingan belajar sangat penting dalam hasil program penguatan. Dengan upaya menunjukkan sisi positif kehidupan lokal serta menciptakan dan mengembangkan lebih jauh informasi, pemahaman, kemampuan, kemampuan, kebebasan melalui jenis-jenis latihan bantuan penguatan seperti persiapan dan pengarahan, penyusunan, pemberian inspirasi dan komponen-komponen ketat. Kemudian, pada saat

itulah, hal ini dapat menumbuhkan potensi yang digerakkan oleh mustahik.¹⁸

5. Nama Penyusun Skripsi **Arief Apriansyah**, Judul Penelitian **Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pada Baznas Kota Bengkulu)**. Di dalam kesimpulan skripsi, penulis menjelaskan sebagai berikut :

Hasil pemeriksaan serta pembahasan cenderung bahwa penyelenggaraan sosialisasi zakat harta lembaga Bengkulu guna rencana zakat bermanfaat untuk keadaan ini melalui penyaluran bantuan modal usaha kepada pedagang kaki lima yang belum berjalan lancar serta pelaksanaan acara bantuan modal usaha BAZNAS Kabupaten Bengkulu belum berjalan dengan baik.¹⁹

6. Nama Penyusun Skripsi **Arifatul Hazrati**, Judul Penelitian **Analisis Sistem Pengelolaan Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Baitul Mal Banda Aceh**. Di dalam kesimpulan Penelitian, penulis menjelaskan sebagai berikut :

- a. Sebuah kerangka kerja pengurus zakat di lembaga Baitul Mal pada umumnya setara sama zakat para pengurus di yayasan zakat lainnya sebagai pemilahan, penyebaran dan penggunaan zakat. Penjaminan

¹⁸ Atby Nurul Asiyah, Pengelolaan Zakat Pruduktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit di LAZISMU Banyumas (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), 75.

¹⁹ Arief Apriansyah, Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus Pada Baznas Kota Bengkulu (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), 65.

zakat sebagai Cushion mempengaruhi siklus zakat, khususnya di peredaran subsidi zakat yang memang harus sesuai dengan pengaturan moneter provinsi serta pedoman Cushion lainnya. Pengaturan penatausahaan zakat sebagai Cushion di badan lembaga ini sudah diatur dengan rinci dalam Peraturan Ketua No. 32 Tahun 2015 tentang Penyelenggara Zakat, Infaq dan Sedekah. Meskipun demikian, secara praktis ada beberapa perangkat pengelola zakat yang tidak sesuai sama pedoman yang bersangkutan, namun mengalami hambatan yang berbeda.²⁰

7. Nama Penyusun Skripsi **Khomsatun**, Judul Penelitian **Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Peningkatan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah)**. Di dalam kesimpulan Penelitian, penulis menjelaskan sebagai berikut :

Badan Zakat Bermanfaat Dalam Memperluas Usaha Kebermanfaatan Daerah Yang Memisahkan Perekonomian Daerah Ada Program Pemberian Bantuan Modal Di Muka Mustahiq Untuk Mendapatkan Zakat Dengan Memberikan Bantuan Bergilir Cadangan Dengan Memberikan Modal Sebagai Kambing Untuk Diternak Mustahiq dan wajib kembali dengan asumsi hewan yang dipelihara mempunyai

²⁰ Arifatul Hazrati, Analisis Sistem Pengelolaan Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah di Baitul Mal Banda Aceh (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, 2019), 105

anak, anak tersebut akan mendapat tempat dengan mustahiq dan modal dasar kambing akan diberikan kepada mustahiq lainnya.²¹

8. Nama Penyusun Skripsi **Muthmainnah Mansyur**, Judul Penelitian **Sistem Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Analisis Manajemen Syariah)**. Di dalam kesimpulan Penelitian, penulis menjelaskan sebagai berikut :

- a. Kerangka kerja penghimpunan zakat di kabupaten Parepare, tahap pokok penyusunannya dilaksanakan melalui menyebarluaskan handout, pengumuman, leaflet, pengenalan langsung kepada muzakki, penyebaran proposal ke yayasan, dan meliputi hiburan cetak dan online, tahap penertiban memiliki kewenangan yang layak. design dan divisi – divisi hanya belum memiliki ekspektasi yang pasti dan jelas mengenai tanggung jawab di setiap divisi, tahapan pelaksanaannya dilakukan dengan 3 cara yaitu secara langsung, transfer rekening, dan penyerahan ke kantor. Akhirnya, tahap pengawasan di lembaga memiliki divisi yang memonitor dari dalam dan jarak jauh. Pengawasan ke dalam terdiri dari 2 yaitu pengawasan pokok yang dilaksanakan oleh dewan pengurus syariah serta pengawasan kedua oleh dewan administrasi moneter.
- b. Kerangka penyaluran zakat di LAZISMU Kabupaten Parepare, pertama pada tahap penyusunan dengan sistem sosialisasi yang mubazir, serta secara menguntungkan, pada tahap penertiban,

²¹ Khomsatun, Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Peningkatan Usaha Produktif Masyarakat Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019), 58

sekarang sudah ada pembagian konstruksi dan sirkulasi yang berjenjang yang layak, namun tidak ada seluk-beluk yang masuk akal dari Penugasan bagian peruntukan, tahap pelaksanaan zakat aset disampaikan sebagai sekolah, kesejahteraan, keuangan dan bidang sosial. Lalu, tahapan pengelolaan dilakukan dengan dewan administrasi syariah, dewan moneter, BAZNAS, dan melalui penjawaban kepada muzakki seperti surat kabar dan hiburan online.²²

9. Nama Penyusun Skripsi **Syaipudin Elman**, Judul Penelitian **Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi**. Di dalam kesimpulan Penelitian, penulis menjelaskan sebagai berikut :

Instrumen yang digunakan BAZNAS dalam menyalurkan bantuan zakat melibatkan dua metodologi yang beredar, yaitu:

- 1) Sosialisasi langsung bantuan zakat yang sifatnya boros, administrasi kesejahteraan gratis bagi mustahik, administrasi hibah mustahik, pemberian uang usaha kepada mustahik.
- 2) Penyebarluasan zakat dilakukan secara bundaran yang bermanfaat. Zakat ini tidak disosialisasikan secara langsung kepada mustahik, namun lembaga memungkinkan mustahik sebagai usaha penyiapan mustahik, penguatan pemancing mustahik, penguatan ibu-ibu, dan penguatan peternak.

²² Muthmainnah Mansyur, Judul Penelitian Sistem Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Analisis Manajemen Syariah (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2018), 74.

- 3) Pengaruh penyaluran dana zakat melalui program penguatan keuangan daerah adalah. Mustahik yang tertarik dengan program penguatan yang diselesaikan oleh BAZNAS dapat membangun kebutuhan keuangan daerah dan keluarga yang mendapatkannya.²³

10. Nama Penyusun Skripsi **Nisa Ainun**, Judul Penelitian **Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Wilayah Rejang Lebong**. Di dalam kesimpulan Penelitian, penulis menjelaskan sebagai berikut :

- a. Tugas lembaga dalam menghimpun zakat di daerah Rejang Lebong yaitu membangun kesadaran serta menambah jenis zakat ASN dengan memimpin sosialisasi serta bekerja sama dengan dinas terikat melewati pesan himbauan zakat.
- b. Gangguan organisasi ini pengumpulan zakat untuk ASN adalah tidak adanya sumber daya manusia yang berfungsi dalam mengumpulkan zakat, kendala lain yang dihadapi yakni banyak ASN sebenarnya tidak dapat membayar zakat dengan alasan kompensasi yang mereka dapatkan tidak. Tidak cukup buat memenuhi penghidupan mereka,

²³ Syaipudin Elman, Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 80.

juga ada pertukaran muzakki dari BAZNAS Rejang Lebong ke BAZNAS Umum.²⁴

Orisinalitas penelitian diatas, penulis akan memaparkan dan membandingkan persamaan serta perbedaan melalui tabel sebagai berikut:

| No | Nama dan Judul Skripsi | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|---|
| 1 | Muhklisin, Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Karawang 2009 | Sama-sama meneliti zakat didalam pendistribusiannya dan tujuannya sama yaitu untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat yang ada di indonesia, terlebih untuk mensucikan harta dan membuat masyarakat yang ada konflik sehingga bias terselesaikan | Didalam penjelasan skripsi ini, peneliti menspesifikasikan terlebih khusus terhadap zakat yang membantu perekonomian masyarakat yang khusus di wilayah kerawang dan dalam kekurangannya yaitu pemahaman terhadap masyarakat yang ada di karawang belum sempurna sehingga kesadaran untuk berzakat, infak dan shadakoh |

²⁴ Nisa Ainun, Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Wilayah Rejang Lebong (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2020), 69.

| | | | |
|---|--|--|---|
| | | | berkurang meski sosialisasi sudah dilakukan bukan hanya dari lembaga bahkan dari tokoh-tokoh didesa ataupun kabupaten. ²⁵ |
| 2 | Afdloluddin, Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dhompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah) 2015 | Sama-sama menganalisa tentang pendistribusian zakat untuk kemaslahatan umat (masyarakat), karena dengan adanya zakat ini harta yang di keluarkan menjadikan suci bagi harta. | Penulis di dalam karya ilmiahnya lebih menjelaskan spesifikasinya terhadap kebencanaan, fakir serta juga orang yang memiliki kekurangan. Dalam hal ini penulis menjabarkan bahwasannya pendistribusiannya dengan konsumtif dan produktif, yang sulit lagi dalam pencarian mustahik. ²⁶ |

²⁵ Muhklisin, Pendistribusian Dana Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kerawang (Skripsi, UIN Syarief Hidayatullah Jakarta, 2009), 91.

²⁶ Afdloluddin, Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dhompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah (Skripsi, Universitas Negeri Islam Semarang, 2015), 119

| | | | |
|---|--|---|--|
| 3 | Syaipudin Elman, Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi 2015 | Sama-sama mendistribusikan dana zakat dengan ketentuan yang berlaku | Dalam penelitian penulis menguraikan pendistribusian yang memiliki perkembangan kurang lebih 10% yang berdampak positif. ²⁷ |
| 4 | M Iqbal Ardiyansyah, Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Al-Wasi'i Universitas Lampung 2018 | Meneliti mengenai pendistribusian zakat guna kemaslahatan umat, adanya zakat ini harta yang di keluarkan menjadi berkah. | Penulis di dalam karya ilmiahnya lebih condong terhadap zakat profesi yang di terima dari dosen, karyawan dan mahasiswa di Universitas Lampung ditinjau dari hukum islam maupun Undang- Undang Dasar penulis sama sekali merasa tidak menyalahi aturan karena zakat profesi, bahkan dengan adanya LAZIZ ini |

²⁷ Syaipudin Elman, Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 80

| | | | |
|---|---|---|--|
| | | | menimbulkan kesadaran bagi dosen maupun mahasiswa untuk berzakat. ²⁸ |
| 5 | Muthmainnah Mansyur, Sistem Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Analisis Manajemen Syariah) 2018 | Sama-sama memberikan dampak positif dalam pendistribusian zakat | Lebih terstruktur dalam pengorganisasian pengelolaan dana zakat melewati program yang sudah ada. ²⁹ |
| 6 | Arifatul Hazrati, Analisis Sistem Pengelolaan Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah(PAD) di Baitul Mal Banda Aceh 2019 | Sama-sama mengelola dan mendistribusikan zakat sebagaimana biasanya | Dalam penulisan ini peneliti menyesuaikan dengan undang-undang yang berlaku di banda aceh sebagai acuan dalam pengelolaan zakat. ³⁰ |
| 7 | Khomsatun, Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Peningkatan | Sama-sama memberikan penyaluran dana zakat produktif | Penelitian ini dijabarkan dengan satu program yakni pemberian modal |

²⁸ M Iqbal Ardiansyah, Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadakah (LAZIS) Al-Wasi'I (Skripsi, Universitas Lampung, 2018), 62.

²⁹ Muthmainnah Mansyur, Judul Penelitian Sistem Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Analisis Manajemen Syariah (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2018), 74.

³⁰ ³⁰ Arifatul Hazrati, Analisis Sistem Pengelolaan Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah di Baitul Mal Banda Aceh (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, 2019), 105

| | | | |
|---|--|---|---|
| | Usaha Produktif Masyarakat(Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah) 2019 | | awal hewan ternak dengan catatan apabila hewan tersebut sudah mempunyai anak, kambing tersebut dikembalikan atau diberikan kepada mustahik yang lain. ³¹ |
| 8 | Atbi Nurul Asfyah, Pengelolaan Zakat Pruduktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit di LAZISMU Banyumas 2020 | Sama-sama meneliti pengelolaan dana zakat dalam bentuk program | Dalam skripsi ini penulisan menspesifikasikan terhadap satu program yang bisa mewujudkan sebuah kebaikan bagi orang-orang yang ada di banyumas ³² |
| 9 | Arief Apriansyah, Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang | Sama-sama meneliti pendistribusian dana zakat dalam memakmurkan masyarakat yang | Dalam penulisan ini peneliti menyimpulkan bahwasannya dengan zakat produktif belum |

³¹ Khomsatun, Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Peningkatan Usaha Produktif Masyarakat Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019), 58

³² Atby Nurul Asiyah, Pengelolaan Zakat Pruduktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit di LAZISMU Banyumas (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), 75

| | | | |
|----|---|---|---|
| | Kaki Lima (Studi Kasus Pada Baznas Kota Bengkulu) 2020 | membutuhkan | efisien dan mampu memberikan kemaslahatan masyarakat. ³³ |
| 10 | Nisa Ainun, Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Wilayah Rejang Lebong 2020 | Memberikan kesadaran dengan berzakat kepada masyarakat di sekitar | Dalam penulisan peneliti menguraikan kurangnya SDM dalam mengorganisir dana zakat dan kurang efektifnya zakat tersebut. ³⁴ |

B. Kajian Teori

1. Analisis

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim³⁵ menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut:

³³ Arief Apriansyah, Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus Pada Baznas Kota Bengkulu (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), 65.

³⁴ Nisa Ainun, Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Wilayah Rejang Lebong (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2020), 69.

³⁵ Aji Reno. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22091/4/Chapter%20II.pdf>. Pengertian Analisis. Diunggah pada Februari 2011. Diakses 1 Juli 2022.

- a) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- b) Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c) Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d) Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- e) Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat yaitu harta kekayaan dengan persyaratan tertentu yang Allah wajibkan pada pemiliknya untuk diserahkan kepada mustahik. Zakat adalah pungutan wajib bagi setiap muslim yang mempunyai

harta wajib zakat bagi yang mencapai nishab atau ketentuannya serta di salurkan kepada golongan yang berhak menerimanya.³⁶

Tujuan membayar zakat ialah membersihkan jiwa dan kekayaan yang dimilikinya dari semua kotoran noda dan dosa. Zakat juga sebagai rasa syukur atas karunia Allah yang diberikan pada kita, sebab harta pada hakikatnya ialah milik Allah. Harta yang ada pada manusia sekedar titipan semata yang harus digunakan dijalanannya.³⁷

b. Dasar Hukum Zakat

Hukumnya zakat wajib dikategorikan sebagai hal-hal yang harus diketahui (al-ma'lum minad-diin bidl-dlaruurah). Jika seorang muslim mengingkarinya, bukan karena ketidaktahuan (bodoh) atau baru masuk islam, maka ia telah kufur.³⁸ Al-Qur'an Al-Baqarah: 43

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : "Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk."

Hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, lima dasar bangunan islam sebagai berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

³⁶ Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2007), 9.

³⁷ Hasybiyallah, Fiqh dan Ushul Fiqh (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 245.

³⁸ Oni Sahroni dkk, fikih zakat kontemporer (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), 10.

Artinya: Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhuma dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Islam itu dibangun di atas lima dasar: persaksian (syahadat) bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan sesungguhnya Muhammad ialah utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah dan puasa di bulan Ramadhan.” (HR. Al Bukhari, Muslim)

c. Syarat dan Rukun Zakat

Rukun zakat yaitu 1) niat zakat 2) muzakki (orang yang berzakat) 3) mustahik (orang penerima zakat) 4) harta yang dizakatkan. Syarat yang dari orang berzakat ialah ia orang islam yang baligh, merdeka dan berakal memiliki harta yang memenuhi syarat. Tidak wajib bagi orang yang tidak memenuhi syarat tersebut. Syarat harta yang dizakatkan adalah harta yang baik, milik yang sempurna, berjumlah satu nishab ataupun lebih serta sudah tersimpan selama satu tahun, Qamaryah atau Haul.³⁹

d. Macam-macam Zakat

Zakat terbagi dua adapun macam macam zakatnya meliputi⁴⁰:

1) Zakat Fitrah

Yaitu zakat yang diberikan pada bulan Ramadhan untuk menyelesaikan puasa, yang mesti diberikan oleh setiap pria dan wanita Muslim dengan ukuran lebih dari dua kilogram makanan pokok untuk setiap individu.

2) Zakat Maal

³⁹ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Fiqh* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), 40.

⁴⁰ Hasbiyallah, *fiqh dan Ushul Fiqh*, 252.

Zakat Maal ialah zakat atas harta maupun kekayaan yang harus diberikan sesudah terpenuhinya keadaan. Di antara keadaan tersebut ialah: Diklaim sempurna, sumber daya bernilai, sampai pada nishab, secara tertentu tingkat dasar dan ukuran patut zakat, tarik, yang ialah jam tanggung jawab guna properti selama satu tahun.

Bentuk-bentuk zakat maal diantaranya⁴¹: 1) Zakat emas dan perak, 2) Zakat tijarah (perniagaan), 3) Zakat hasil tanaman dan buah-buahan, 4) Zakat ternak, 5) Zakat rikaz dan barang tambang (ma'adin), 6) Zakat profesi atau penghasilan pencaharian.

e. Hikmah Zakat

Zakat adalah ibadah yang mempunyai dimensi transendental dan horizontal. Dari sebab itu, zakat banyak mempunyai makna bagi kehidupan umat. Zakat memiliki banyak kemanfaatan, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan robbnya, maupun hubungan sosial sesamanya diantara manusia, yakni antara lain :⁴²

- 1) Menyokong, menolong, membina, dan mengembangkan fakir miskin dan fakir miskin, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang mendasar. Dengan kondisi ini, mereka akan benar-benar ingin mengaplikasikan komitmen mereka kepada Allah SWT.

⁴¹ M. Hasbi As-Shiddiqy, Pedoman Zakat (Semarang : PT Pustaka Riski Putra, 2009), 3.

⁴² Ahmad Hadi Yasin, Panduan Zakat Praktis (Dompot Dhuafa Republika, 1432 H), 53.

- 2) Membasmi infeksi kecemburuan, kecemburuan dalam diri manusia yang biasanya muncul ketika melihat orang-orang di sekitarnya hidup berkecukupan, apalagi kaya. Sedangkan dia, pada akhirnya, tidak memiliki apa-apa dan tidak terselip dukungan dari tangan mereka (orang kaya) kepadanya.
- 3) Dapat menyaring diri (pribadi) dari tanah kemaksiatan, menghaluskan jiwa (meningkatkan individu yang terhormat, jadi liberal, ada rasa kemanusiaan yang teratas) dan melarutkan sifat-sifat kikir dan tidak pernah puas yang selaku naluri manusia, sehingga bisa merasakan kerukunan batin. Sebab mereka dibebaskan dari arah. Tuhan serta arah komitmen sosial.
- 4) Sanggup menegakkan pengakuan atas kerangka sosial Islam yang berdiri di atas standar: satu ummat, korespondensi, kebebasan dan komitmen, persaudaraan Islam, dan ketabahan sosial.
- 5) Sebagai komponen bernilai dalam memahami pembagian kekayaan yang layak, kepemilikan properti, serta kewajiban individu di mata publik.
- 6) Zakat ialah kecintaan pada harta yang ada aspek dan kapasitas moneter maupun penyebaran karunia Allah serta menggambarkan indikasi ketabahan sosial, data persekutuan Islam, membatasi persaudaraan pribadi dan negara sebagai kontak antara bidang kekuatan guna yang lemah.

7) Dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera sehingga jalinan antara yang satu dengan yang lain menjadi rukun, tenteram, rukun dan sanggup menyebabkan apa yang berlangsung sebagai tenteram, betul- betul serta terlindung secara intelektual.

2. Infaq

Adalah menghilangkan sebagian harta atau membayar bunga yang dianjurkan oleh Islam. Jika zakat ada nishabnya, infaq tidak terselip nishabnya, infaq diberikan dari seorang pemuja, baik ia beroleh sedikit maupun berton- ton, baik ia saat lapang maupun sempit.⁴³

3. Shadaqah

Adalah harta yang diberikan dengan sengaja dari pemiliknya, baik itu masih di hawa ataupun tidak. Sedekah adalah pemberian limpahan kepada orang-orang yang sangat tidak berdaya dan berbagai perkumpulan yang memenuhi syarat guna mendapatkan shadaqah tanpa bayaran, tanpa paksaan, tanpa batasan jumlah, kapan pun dan dalam jumlah berapa pula.⁴⁴

4. Distribusi

a. Pengertian Distribusi

Distribusi secara khusus menyampaikan yang berarti penyebaran alias penyebaran, sejauh sirkulasi, pengangkutan ialah pemberian (pembagian) ke banyak individu maupun beberapa

⁴³ Sumadi, Optimalisasi potensi Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Pemerataan Ekonomi di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus Diband Amil Zakat Daerah Kabupaten Sukoharjo), Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.03 No 1 (2017), 18.

⁴⁴ Anang Ariful Habib, The Priciple of Zakat, Infaq and Shadaqah Accounting Based Sfas 109, Journal of Accounting and Businnes Education, Vol. 1 NO. 1 (2016), 4.

tempat. Satu definisi lagi mengspesifikasikan dispersi sebagai kebutuhan yang barangkali muncul oleh otoritas publik kepada pegawai pemerintah, penghuni.⁴⁵

Distribusi menyiratkan interaksi yang menunjukkan penyebaran barang dagangan dari pembuat ke tangan pembeli daerah setempat. Pembuat menyiratkan individu yang melakukan latihan penciptaan. Pembeli berarti individu yang menggunakan atau menggunakan produk/administrasi dan individu yang melakukan latihan dispersi disebut pedagang.

Strategi penyebarluasan yang diinstruksikan Islam sangat erat kaitannya dengan kelimpahan sehingga tidak terhimpun dalam kerangka pemikiran tersebut di mata masyarakat. Serta memberdayakan pembentukan pemerataan distribusi. Jadi ide pengangkutan adalah sebuah premis penting yang digunakan sebagai pembantu, khususnya agar kelimpahan tidak terkumpul hanya dalam satu pertemuan.

Mencermati hal diatas, jadi yang dimaksud sosialisasi zakat ialah suatu tindakan bekerja tanpa henti dengan peruntukan (pengangkutan dan pengangkutan) dana ZIS oleh muzzaki pada mustahiq. Sehingga zakat bisa terarah sesuai dengan apa yang

⁴⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 269.

dibutuhkan oleh mustahiq. Terlebih lagi, penyebaran yang sah, kelimpahan saat ini dapat tersampaikan dengan merata.

Dengan UU No.23 Tahun 2011 menjabarkan Pendistribusian Zakat dilaksanakan berdasarkan standart yang diutamakan serta memperhatikan prinsip keadilan, pemerataan, kewilayahan.⁴⁶ Jenis penyaluran digolongkan dalam 4 bentuk yaitu:⁴⁷

- 1) Konsumtif tradisional yakni pembagian kepada mustahiq guna dimanfaatkan secara langsung, misalnya zakat maal yang dibagikan kepada para korban bencana alam, zakat fitrah.
- 2) Konsumtif kreatif adalah jenis penyaluran yang berbentuk dari barangnya semula contoh dalam bentuk alat-alat, beasiswa dan lain-lain.
- 3) Produktif tradisional yang disalurkan dengan wujud barang yang mampu menghasilkan terus misalnya ayam, kambing, sapi. Penyaluran dalam jenis ini akan mebentuk lapangan pekerjaan untuk fakir miskin.
- 4) Produktif kreatif yakni jenis permodalan guna membuat proyek sosial contoh modal pedagang usaha kecil-kecilan.

Pendistribusian zakat dalam jenis produk tradisional dan produktif kreatif perlu dikembangkan karena penyaluran ZIS yang demikian membantu banyak masyarakat untuk hidup lebih mandiri.

⁴⁶ Undang-Undang N0.23 Tahun 2011 tentang Pendistribusian Zakat, Pasal 26.

⁴⁷ M Iqbal Ardiansyah, Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadakah (LAZIS) Al-Wasi'i (Universitas Lampung, 2018), 22.

b. Ruang Lingkup Distribusi

Zakat harus diberikan kepada masyarakat disekitar atau boleh dipindahkan ke daerah lain bila lebih membutuhkan, disampaikan KH. Muwaffiq Waris pengasuh PONPES Miftahul Waritsin lingkup penyaluran zakat dibagi dua bagian antaranya:

- 1) Zakat tidak bisa dipindahkan maupun pada hari kiamat, zakat yang dihimpun dalam suatu tempat harus dibagikan pada orang-orang yang memenuhi syarat diwilayah yang sama, eksepsi bila kondisi krisis mengharuskannya, maka sebagian darinya sangat baik barangkali dipindahkan.
- 2) Hak istimewa buat orang miskin diisolasi pada titik pemulihan, tengah penawaran yang berbeda bisa jadi digerakkan oleh strategi pemerintah.

c. Macam-macam distribusi:

- 1) Distribusi bidang jasa yaitu bantuan langsung pada klien tanpa menggunakan perantara sebab administrasi dibuat serta dikonsumsi secara bersama-sama.
- 2) Distribusi barang konsumsi yaitu barang yang secara langsung digunakan masyarakat ataupun penduduk setempat guna menangani kasus mereka. Penyampaian produk pembelian adalah penyebaran barang dagangan atau kebutuhan pokok modern dari pembuat kepada pembeli melalui spesialis, pengecer.

- 3) Distribusi Harta kekayaan, bagi orang Badui ialah semua yang orang memang perlu simpan dan miliki.⁴⁸ Ulama hanafiyah menyatakan, kekayaan merupakan sesuatu yang dimiliki serta dapat diambil manfaatnya, misalnya uang, ternak, lahan dan sebagainya.
- 4) Distribusi pendapatan merupakan upaya yang mempunyai pengaruh secara ekonomis.



⁴⁸ M Iqbal Ardiansyah. Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadakah (LAZIS) Al-Wasi'i Universitas Lampung, 2018. Hlmn. 30

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagaimana dijelaskan berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kategori penelitian ini bersifat deskriptif. Prosedur penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang maupun perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan pada penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada.⁴⁹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat melakukan pendekatan secara langsung di lapangan, untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan baik dari analisis manajemen pendistribusian Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan, wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa organisasi,

⁴⁹ M. Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 9.

peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁵⁰ Lokasi yang dijadikan tempat penelitian didalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut penelitian dilakukan karena kemitraan yang dijalankan. LAZISMU Jember merupakan salah satu LAZ yang sudah diakui keberadaannya oleh masyarakat dan sudah terdaftar sebagai LAZNAS, dan ingin melihat praktek pendistribusian Zakat Berdaya yang diterapkan di LAZISMU Jember dan juga letak geografis LAZISMU Jember yang berada disekitar kota, dan juga LAZISMU memiliki banyak program yang variatif. Hal ini karena berbeda dengan LAZ lainnya yang terpusat dan turun kebawah, sedangkan LAZISMU Jember sudah lama terbentuk *grass-root* (akar-rumput) sehingga sudah masing-masing daerah memiliki kearifan lokal yang berbeda misalnya, LAZISMU Jember ada program diantaranya *laundry-Mu*, dimana peralatan sholat yang ada di masjid atau musholla, instansi yang ada di Jember di laundry oleh LAZISMU Jember secara gratis, dan juga program ketahanan pangan yang mana dari program ini mampu memperkokoh perihal ekonomi yang mana kuat dengan estimasi waktu kurang lebih 2 tahun, dimana program ini adalah program daging kurban yang dikemas dengan kaleng dan juga dimasa pandemi yang mengurangi kerumunan sehingga alternatif yang digunakan memunculkan ide atau gagasan baru.⁵¹

⁵⁰ Tim Penyusun (Pedoman Karya Tulis Ilmiah, 2020), 47.

⁵¹ Asbit, wawancara, Jember, Senin 28 Juni 2021.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*, sedangkan yang dimaksud dengan *purposive* adalah prosedur pengambilan saksi sumber informasi dengan perenungan tertentu. Pemikiran khusus ini, misalnya, adalah orang yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan atau mungkin dia penguasa, sehingga lebih mudah bagi para ahli untuk menyelidiki item atau situasi sosial yang difokuskan pada penggunaan tujuan, informasi yang dikumpulkan menjadi tuan rumah. Keragaman total dengan memasukkan kelompok-kelompok yang dianggap paling tahu dan paham. Hal-hal yang ada di area penelitian.⁵²

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

1. Abdul Khamil (Dircktur/ Kepala Kantor)
2. Dedi Miftahul Hamzah (Co. Divisi Fundraising)
3. Yovie Feria (Staf Fundraising)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penclitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵³

⁵² Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 300.

⁵³ Tim Penyusun (Pedoman Karya Tulis Ilmiah, 2020), 47

1. Observasi

Dari perspektif fundamen, persepsi menggabungkan tindakan merekam cara berperilaku individu, kesempatan dalam metode yang tepat untuk mendapatkan data tentang kekhasan yang menarik. Prosedur yang digunakan dalam data ini adalah observasi partisipasi pasif yakni peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁴

Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Letak geografis LAZISMU Jember
- b. Kegiatan selama dikantor LAZISMU Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi dengan sebab tertentu. Diskusi dilakukan dengan 2 pertemuan, yaitu penanya yang mengajukan pertanyaan serta penanya yang memberikan solusi atas pertanyaan tersebut. Prosedur pertemuan yang digunakan analisis adalah pertemuan tidak terstruktur, yaitu pertemuan bebas maupun terbuka, sering digunakan dalam eksplorasi primer ataupun guna pemeriksaan lebih atas ke dasar terhadap saksi. Kemudian, panduan rapat yang digunakan adalah beberapa tata letak masalah yang akan ditanyakan.⁵⁵

Adapun penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur guna memperoleh tentang:

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2008), 227.

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: CV ALFABETA, 2002), 132.

- a. Praktek Pendistribusian Zakat Berdaya di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember.
- b. Manajemen Pendistribusian Zakat Berdaya yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISMU) Jember.

3. Dokumentasi

Tidak kalah pentingnya dari teknik yang berbeda ialah strategi dokumentasi, yakni mencari informasi tentang hal-hal seperti catatan, buku, makalah, majalah, rencana, dan lainnya. Hal-hal yang berhubungan dengan informasi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Jember tentang gambaran umum Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Jember. Adapun yang dikumpulkan dengan cara metode ini adalah:

- a. Struktur yang ada di lembaga.
- b. Visi dan misi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember.
- c. Dokumen foto

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dengan cara mempelajari dan menganalisa berbagai dokumen agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan

antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan supaya dapat menghasilkan klasifikasi atau tipologi.⁵⁶ Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang telah diperoleh baik itu catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

"Data condensation refers to the process of selecting, focusing simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written up field notes or transcription".⁵⁷ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif yaitu menentukan dimensi dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.⁵⁸ Informasi-informasi yang dikumpulkan berhubungan dengan praktek dan manajemen

⁵⁶ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Jakarta : PT Raja Grafindo Perdasa, 2015), 175-176.

⁵⁷ Matthew B, Miles, Dkk, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourbook, Edition 3 (USA : Sage Publications, 2014), 12.

⁵⁸ Matthew B, Miles, Dkk, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourbook, Edition 3, 18.

pendistribusian Zakat Berdaya. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Menekankan pada informasi adalah jenis pra-pemeriksaan. Pada tahap ini, spesialis memusatkan sekitar informasi yang terhubung dengan pusat eksplorasi. Tahap ini adalah lanjutan dari tahap penentuan informasi. Analisis hanya membatasi informasi mengingat pusat eksplorasi, yang berhubungan dengan pelatihan dan dewan Penyalur Zakat Berdaya di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Jember.

c. *Abstracting*

Adalah upaya membuat rundown yang merupakan substansi, siklus yang harus diingat agar tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, informasi yang telah dikumpulkan dinilai, terutama kualitas dan kecukupan informasi tersebut.⁵⁹ Data yang dievaluasi ialah yang berhubungan dengan praktek dan manajemen Pendistribusian Zakat.

d. *Simplifyving dan Transforming*

Informasi dalam ulasan ini juga disederhanakan dan diubah dengan cara yang berbeda, khususnya melewati tekad yang kuat, melalui garis besar atau penggambaran singkat, mencirikannya menjadi contoh yang lebih luas.

⁵⁹ Matthew B, Miles, Dkk, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourbook*, Edition 3, 19.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan Sistematis yang digunakan untuk penarikan kesimpulan dan aksi yang akan dilakukan selanjutnya.⁶⁰ Para ilmuwan tidak diragukan lagi dapat memahami pentingnya informasi yang ada dan dapat merancang langkah-langkah kerja lebih lanjut dengan melihat apa yang telah diperolehnya. peneliti menyajikan informasi sebagai gambaran singkat dan tabel untuk menggambarkan pelaksanaan Distribusi Zakat.

3. Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi

Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi praktek dan manajemen pendistribusian zakat berdaya. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilaksanakan supaya data yang dihasilkan dapat diyakini serta dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi. Triangulasi adalah teknik data pengumpulan data yang bersifat mencampur dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yakni teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data dilaksanakan

⁶⁰ Matthew B, Miles, Dkk, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourbook*, Edition 3, 12.

dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melewati beberapa sumber.⁶¹ Hal ini bisa dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.⁶²

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahapan penelitian yang peneliti laksanakan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyesuaian. Berikut penjelesannya:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih objek penelitian
 - c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
 - d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian mengajukan judul dengan telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
 - e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
 - f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
 - g. Mengurus perizinan penelitian.
 - h. Mempersiapkan penelitian lapangan.

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 274.

⁶² Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 331.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Sesudah memperoleh persetujuan penelitian, analis akan memasuki objek eksplorasi dan langsung mengumpulkan informasi dengan memperhatikan, berdiskusi dengan dan melaporkan guna mendapatkan data yang terhubung dengan Distribusi Zakat Berdaya.

3. Selesaikan tahap

Tahap finish menggambarkan tahap terakhir, khususnya penyusunan laporan maupun hasil eksplorasi. Setelah informasi yang diharapkan dikumpulkan sesudah melalui sekian banyak fase,



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat yang menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan, sebelum penelitian dilakukan, Peneliti melakukan survei agar informasi mengenai penelitian yang didapat benar-benar jelas keabsahannya.

Lokasi bertempat dilembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU Jember) yang bertempat di Jl. Bondoyudo No. 11, Kp. Using, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Patrang, Jawa Timur, Indonesia. Alasan saya memilih tempat penelitian LAZISMU Jember adalah dengan maksud memahami fenomena yang terjadi dimana dimasa pandemi ini banyak peralihan system entah dari aktivitas hingga proses penyaluran dana Zakat Infaq Shodakoh Muhammadiyah Jember.

b. Sejarah LAZISMU Jember

LAZISMU Jember adalah lembaga nirlaba ditingkat nasional yang berkhidmat didalam pemberdayaan masyarakat yang mana dengan pengelolaan Zakat Infaq Shadakah (ZIS) dengan banyak terobosan-terobosan baru dari produktif, konsumtif dan lainnya. LAZIS Muhammadiyah didirikan oleh PP Muhammadiyah pada tahun 2002 yang ditandai dengan tandatangan yang dideklarasikan oleh Prof. Dr HA. Syafi'I Ma'arif, MA (Buya Syafi'i) dan selanjutnya dikukuhkan oleh

Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002.⁶³

Narasumber Yofi Feria, S.S, : LAZISMU secara Pusat Nasional sudah berdiri sejak 2002 dan ada undang-undang zakat No. 23 tahun 2011 sedangkan undang-undang tersebut berlaku 5 tahun setelahnya. Di tahun 2016 diperbaharui SK dari kemenag No. 730 tahun 2016, sedangkan Muhammadiyah sendiri sejak satu abad yang lalu organisasinya sudah mengelola mengenai dana Zakat, Infak, Sedekah. Kemudian karena tidak adanya lembaga yang menaungi atau tidak sesuai dengan perundang-undangan itu tidak bisa mengelolanya sehingga dengan adanya undang-undang No. 730 tahun 2016 Pimpinan Pusat Muhammadiyah mewajibkan untuk tiap-tiap daerah diadakannya LAZISMU. Sebenarnya LAZISMU sudah ada di Jember sebelum perbaharuan SK Kemenag tersebut yakni tahun 2012 yang diketuai pertama kali oleh bapak Hazmi rektor Universitas Muhammadiyah Jember dan yang kedua bapak Heny Siswondo dosen Universitas Jember kemudian bapak Abdul Khamil di 2016-2022 lalu yang sekarang di ketuai oleh bapak Asbit Imam Sampurna, S.pd.⁶⁴

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri dari dua faktor antaranya:

- a. Faktor Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan, kebodohan dan indeks pembangunan yang sangat rendah. Semua berdampak besar kepada masyarakat yang mana untuk menunjang negara menjadi negara maju tidak berkembang lagi dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan social yang lemah.
- b. Zakat diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan social, pembangunan manusia yang mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara yang mayoritas penduduk muslim

⁶³ Rabi'atul Adawiyah, Skripsi Strategi Penyaluran Dana Zakat infak sedekah dilembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Jember, 2021, 69.

⁶⁴ Yovie Feria Pratama, S.S, Wawancara, Jember, 15 Januari 2022.

terbesar didunia indonesi memiliki potensi Zakat, Infak dan Wakaf yang cukup tinggi. Namun potensi yang ada belum dapat dikelola dengan semaksimal mungkin, sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

LAZIS Muhammadiyah Jember secara bertahap semakin menguat dengan spirit kreatifitas dan inovasi, yang mana dengan program-program yang diadakan mampu menjawab tantangan perubahan dan problem social masyarakat yang berkembang. LAZIS Muhammadiyah Jember merupakan bagian dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional dibawah LAZIS Muhammadiyah Nasional.

Adapun kepengurusan LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Jember sebagai berikut:

WALI AMANAH

Drs. H. Baharudin Rosyid

Drs. H. M. Bahrudin

H. Kusno, S.Ag, M.Pd.I

Drs. H. Sukarno, M.Si

WALI SYARIAH

Drs. H. Ali Fauzi, Hs

Dr. H. Aminfullah Elhady, MA

Drs. H. Kasman A. Rohim, M. Fiil.I

BADAN PENGAWAS

Ahmad Samanan, S.Pd, M.KPd

Djoko Purwanto, SH, MH

BADAN PENGURUS

Ketua : Dima Akhyar, SH.

Sekretaris : Abdul Khamil, S.c.,S Sos.

Bendahara : Ir. Ali Maksum

Anggota : drh. H. Puput Rijalu Wijaya

BADAN EKSEKUTIF

Direktur/ Kepala Kantor : Asbit Iman Sampurna, S.Pd

Staf Divisi Program : Dedi Miftahul Hamzah, S.E.I

Staf Divisi Fundraising : Ahmad Muzakki

Yovie Feria Pratama, S.S

Staf Administrasi ; Qurrota A'yun, S.Pd

Staf Akuntansi : Nimas Ayu Pramesti Wardani, S.Ak

c. Visi dan Misi LAZIS Muhammadiyah Jember

Visi merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu organisasi ataupun perorangan. Sedangkan misi adalah langkah, bentuk kegiatan atau cara serta bagaimana untuk mewujudkan. Mengenai visi misi LAZIS MU

Jember yakni:

Visi: Menciptakan Lembaga Amil Zakat terpercaya

Misi:

- a. Optimalisasi pengelolaan Zakat Infaq Shadakah yang amanah, professional serta transparan.

- b. Optimalisasi pendayagunaan Zakat Infaq Shadakah yang kreatif, inovatif juga produktif.
- c. Optimalisasi pelayanan donator.

B. Penyajian Data dan Analisis

Yaitu dimana peneliti mendeskripsikan temuan-temuan penting yang sinkron sama metode serta prosedur penelitian yang digunakan sesuai sistematis yang disesuaikan dengan focus penelitian.

Sedangkan analisis data dilaksanakan beserta menguji kesamaan data satu bersama yang lainnya, dinyatakan sesuai analisis data kualitatif deskriptif. Jika yang dikumpulkan sudah mendalam yang mampu menjelaskan kejadian yang diteliti. Jadi tidak perlu mencari contoh lainnya. Informasi tersebut lalu diseleksi serta di kembangkan membuat pernyataan-pernyataan yang penuh arti.

Penelitian ini dilakukan di kantor LAZISMU Jember dan subjek penelitian ini melibatkan kepala kantor, staf bagian program dan bagian administrasi. Penelitian dilaksanakan menggunakan konsep *interview* (wawancara). Data yang terkumpul dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti antaranya:

1. Konsep pendistribusian dana zakat dimasa pandemi oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah(LAZISMU) Jember

Tujuan zakat yakni menyantuni orang fakir, anak yatim secara konsumtif maupun produktif. Akan tetapi dalam zakat sendiri yang permanen yakni mengentaskan kemiskinan. Yang menopang

kemaslahatan dunia maupun akhirat yakni adanya kesejahteraan ekonomi meski tidak semuanya ekonomi menunjang dalam kehidupan akhirat. Zakat mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya mengentaskan kemiskinan.

Nilai zakat bisa dilihat dari tiga aspek: 1) Zakat adalah panggilan agama yang merupakan gambaran dari keimanan. 2) Sumber zakat tidak akan habis dan yang sudah membayar akan terus membayar. 3) Zakat secara pengalaman yang terjadi bisa menghapus kesenjangan sosial serta sebaliknya bisa menciptakan redistribusi asset juga pemerataan pembangunan.

Strategi yang dilakukan oleh LAZISMU Jember melalui tahapan yang mana nantinya difokuskan dalam penyaluran Zakat Infaq Shadakah sendiri, hal ini disampaikan oleh staf fundraising dan juga yang mengkoordinir penyaluran di LAZISMU Jember.

Narasumber Yofi Feria, S.S: dalam masa pandemi ini yakni bagaimana cara menghimpun dana yang berubah, kalau sebelum masa pandemi kita kan bisa firs to firs/ dor to dor, adanya pandemi ini kan mengubah pola berinteraksi. Caranya adalah kita bisa menggunakan beberapa saluran donasi, bila donatornya tidak bisa ditemui bisa melalui transfer, barcode, link saja dan juga lazismu.id. Dan kalau pencairannya kita tetep memakai protocol kesehatan, jaga jarak dan orangnya terbatas begitu pula pentasarruffannya.⁶⁵

Dimasa pandemi ini tidak terlalu banyak perubahan dari sebelumnya karena memang dalam masa pandemi ini banyak arahan yang bisa kita lakukan dalam menghindari atau memutus mata rantai

⁶⁵ Yovie Feria Pratama, S.S, Wawancara, Jember, 15 Januari 2022.

virus ini. Salah satunya di Lembaga Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember menerapkan beberapa cara dalam pengelolaan dan pendistribusiannya yakni:

a. Secara *Online*

Disini mulai dari penerimaan Zakat, Infak dan Shadakah menggunakan media yang mempermudah dalam pengelolaan dananya. Salah satunya dengan cara transfer, link saja dan media-media lainnya.

b. Secara *Offline*

Dengan *offline* ini secara keseluruhan dilakukan seperti biasanya, dari pengumpulan dana hingga penyaluran kepada mustahik. Hanya saja dalam pelaksanaannya tetap menggunakan aturan yang di arahkan oleh pemerintah dari menjaga jarak, menggunakan protocol kesehatan bahkan dalam penyaluran ada batasan tertentu sesuai hasil koordinasi.

Tujuan dari semuanya ini bukan lain untuk memberikan trobosan-trobosan terbaru dalam pengelolaan zakat sendiri dimasa pandemi karena memang setiap masa ada zamannya dan setiap zaman ada masanya. Dengan program yang dilakukan banyak hal-hal yang menunjang terbentuknya masyarakat yang sejahtera, dari tujuan zakat membersihkan harta, membersihkan diri dan juga menunaikan ibadah.

Dari keadaan lain dijelaskan juga oleh Staf administrasi mengenai pengelolaan dan tahapan yang akan dilakukan dalam penyaluran dana Zakat Infaq Shadakah LAZISMU Jember sebagai berikut:

Narasumber Qurrota A'yun, S.Pd, : dari LAZISMU Jember mas tidak menginginkan dalam pendistribusian ini hanya sia-sia, jadi apa yang dilakukan harus memang benar-benar mateng mas, kan mulai pengelolaannya ada 3 tahapan yakni koordinasi, survei dan terjun lapangan. Dari tiga point ini LAZISMU bisa memberikan penyaluran yang efisien sehingga yang diinginkan memang benar-benar tepat sasaran. Seperti yang kemaren kita lakukan memberikan mustahik dalam bentuk usaha sehingga mustahik pada akhirnya bisa menjadi muzakki.⁶⁶

Setelah wawancara ternyata banyak pertimbangan yang mana untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dari membentuk mustahik menjadi muzakki dengan program-program yang dijalankan. Dari beberapa bagian yang akan di lakukan ditemukan 3 tahapan dalam penyaluran Zakat Infaq Shadakah diantaranya:

a) Koordinasi

Koordinasi adalah kegiatan yang banyak digunakan dalam tiap-tiap hal, dari individu keindividu yang lain maupun kelompok, dalam koordinasi sangat dibutuhkan karena dengan adanya koordinasi mampu mempermudah pekerjaan maupun menyelesaikan persoalan.

Sebelum melakukan penyaluran LAZISMU Jember harus melakukan koordinasi dengan kantor (lembaga) dan juga

⁶⁶ Qurrota A'yun, S.Pd, Wawancara, Jember 11 Maret 2022.

desa tempat melakukan penyaluran, guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan data yang bertugas dilapangan. Untuk memaksimalkan pekerjaan sehingga data yang terdapat dilapangan benar-benar valid.

“Disampaikan oleh Yovie Feria Pratama, S.S bidang Fundraishing mengatakan bahwa untuk melakukan penyaluran dana zakat terlebih dahulu LAZISMU Jember melakukan koordinasi kepada kepala kantor untuk memastikan penyaluran dana dapat terarah dengan tepat dengan bukti data yang sudah di dapatkan.⁶⁷

b) Survei

Survei adalah tehknik riset dengan data yang ada dilapangan(peninjauan), dalam hal ini sangat dipenting untuk dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadakah Muhammadiyah Jember, guna mengetahui letak keadaan masyarakat yang tergolong delapan asnaf sehingga proses penyaluran terlaksana dengan maksimal. Dalam survei ini ada dua macam proses penerimaan data yang dilakukan antaranya :

a) Pengajuan Secara Langsung(tatap muka)

Dalam hal ini dilakukan oleh yang bersangkutan untuk mengajukan bahwa dari beberapa golongan delapan asnaf yang membutuhkan, dengan melalui beberapa tahapan yakni mengajukan secara langsung ke Lembaga Amil Zakat Infaq Shadakah Muhammadiyah Jember dari pribadi maupun tokoh-tokoh masyarakat.

⁶⁷ Yovie Feria Pratama, S.S, Wawancara, Jember, 15 Januari 2022.

b) Pengajuan Secara Tidak Langsung (tidak tatap muka)

Pengajuan secara tidak langsung ini bisa dilakukan dengan secara *online* dengan melalui google form, WhatsApp bahkan media *online* yang lain.

Setelah proses pengumpulan data baru survei dilakukan dengan seksama oleh petugas yang sudah di amanahi LAZISMU Jember.

c) Terjun Lapangan

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, tahap selanjutnya yakni terjun lapangan dan melakukan penyaluran. Dengan terjun lapangan ini LAZISMU Jember sudah menyiapkan hal-hal yang di butuhkan dana yang mau di salurkan sesuai hasil koordinasi dan data survei, sehingga dalam penyaluran maksimal sesuai dengan keadaan penerima manfaat yang benar-benar membutuhkan.

“Abdul Kamil dalam penyaluran ini diawali dengan pengajuan dari masyarakat, yang kedua hasil survei atau juga informasi yang di dapatkan oleh petugas lapangan baik perorangan maupun tim. Kemudian di analisis lagi apakah kita layak bantu atau tidak dan yang terakhir adalah *budget* cukup atau tidak yang terpenting. Maka Kantor melakukan *interview* pengecekan jika memenuhi syarat yang baru kita proses. Contoh kemaren LAZISMU Jember membantu mustahik membantu dua mustahik dengan memberikan dua ekor kambing untuk di berdayakan, sebelumnya kita cek dulu apakah ini bidang yang mereka kuasai jika benar kita langsung memberikan kambing tersebut guna para mustahik yang kita bantu nantinya bisa menjadi muzakki’.⁶⁸

⁶⁸ Rabi’atul Adawiyah, Skripsi Strategi Penyaluran Dana Zakat infak sedekah dilembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Jember, 2021, 81.

Oleh karena itu Lembaga Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember memang mengutamakan pemberdayaan sehingga yang di sorot ketika mustahik sudah tidak mampu bekerja, maka LAZISMU Jember langsung memberikan sumbangan tersebut, misalnya terhadap wanita tua lansia du'afa. Mereka sudah tidak mampu bekerja maka LAZISMU Jember memberikan bantuan secara konsumtif, kesehatan ataupun bedah rumah yang mereka huni tapi sudah tidak layak huni. Kemudian memberdayakan jika seseorang itu membutuhkan modal untuk usaha, maka LAZISMU Jember memberikan barangnya untuk usaha yang dijalankan, misalkan membutuhkan gerobak untuk jualan ataupun usaha-usaha yang lain dalam sarana prasarana yang di butuhkan hanya saja harus sesuai dengan dasarnya yakni 8 golongan atau asnaf.

Konsep penerapan penyaluran yang ada di LAZISMU Jember ini harus tertata rapi, serta terarah maka konsep penerapannya dengan dua mekanisme untuk langkah yang dilakukan yakni :

a) Bergerak Cepat

Berdasarkan dari hasil data yang telah dilakukan oleh LAZISMU Jember sendiri. Karena berkaitan dengan kemaslahatan ummat atau pemberdayaan masyarakat sangat membutuhkan penanganan yang tepat dan akurat, karena di

khawatirkan terjadinya hal-hal yang mendesak yang sangat urgent didahulukan, misalnya : banjir, longsor, kebakaran ataupun hal-hal yang mendesak lainnya.

Lembaga Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember selalu cepat tanggap dalam keadaan yang sangat darurat, paling lamanya satu sampai tiga hari kalau hitungan secara normal, kalau secara teknis di lapangan yang memang benar-benar penting LAZISMU Jember langsung menangani pada saat itu juga.

b) Amanah

Merupakan bentuk penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh lembaga sendiri yang akan disesuaikan dengan golongan yang berhak menerimanya. Selain itu melaporkan aktivitas tersebut kepada pihak yang terkait sebagai pelaporan transparansi dalam pengelolaan ZIS. Pelaporan dan Pencatatan ini dilakukan karena dana ZIS adalah dana umat yang dititipkan kepada Lembaga Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember, sehingga merupakan kewajiban yang harus dilakukan lembaga, guna dana tersebut tersalurkan dengan maksimal.

Dimana kontrol bagi lembaga supaya terhindar dari penyimpangan yang terjadi dan menjadikan lembaga lebih

terpercaya bagi masyarakat dalam pengelolaan dana Zakat Infak Shadakah.

2. Bagaimana klarifikasi sasaran du'afa di bidang zakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISMU) Jember

Lembaga Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember sebelum turun lapangan terlebih dahulu untuk *mengasesment* ke lapangan supaya mengetahui apa saja yang mereka butuhkan saat penyaluran dana ZIS dan juga dari hasil *asesment* bisa tepat sasaran jangan sampai yang kita salurkan itu tidak sesuai dengan porsi mereka.

Proses *asesment* adalah suatu pendataan yang di lakukan untuk mengetahui sasaran du'afa yang benar-benar membutuhkan. Dalam hal ini ada dua proses yang dilakukan antaranya :

- a. Secara Online

Merupakan pendataan yang mana dengan mengisi google form yang mana setelah mengisi data tersebut akan ada klarifikasi mustahik yang mana nantinya mustahik ini benar-benar membutuhkan, benar-benar orang yang tidak mampu.

- b. Secara Offline

Merupakan proses pendataan secara langsung dengan dialog dari pihak LAZISMU atau mengisi data yang di berikan oleh lembaga yang mana nantinya akan di isi oleh mustahik.

Lembaga ini adalah lembaga nasional yang takzim dalam pemberdayaan masyarakat. LAZISMU Jember memiliki banyak program

untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dan tiap-tiap program ada konsep penerapan yang dilakukan untuk penyaluran dana Zakat Infak Shadakah (ZIS) diantaranya sebagai berikut :

1) Sosial Dakwah

Dalam sosial dakwah ini merupakan salah satu pemberdayaan dimana mampu menunjang menyelesaikan masalah sosial yang terjadi dimasyarakat pada masyarakat modern atau tradisional yang terkait masalah dakwah. Diantaranya:

a) Santunan Mubalig

Kegiatan ini untuk memberikan santunan bagi mubalig yang mana membina atau mengelola tempat pendidikan baik Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), pondok pesantren, madrasah hingga pengajian yang lain dimasyarakat tapi dengan kondisi masih kekurangan.

b) Santunan kegiatan keagamaan

Kegiatan ini untuk memberikan santunan yang mana dengan organisasi sosial keagamaan entah di tingkat daerah hingga ranting, dimana santunan ini mampu memberikan gerakan kegiatan keagamaan sebagai implementasi dari islam yang berkemajuan.

c) Pemakmuran masjid/musola

Dalam kegiatannya dimana mampu memakmurkan masjid/musola dengan takmir masjid maupun remaja masjid

bukan hanya tempat melaksanakan ibadah mahdoh, namun bisa digunakan untuk tempat penguatan ideologi, ke islaman, ke tauhidan dalam rangka memberdayakan masyarakat dalam menghadapi era modern seperti saat ini.

d) Santunan *fi sabilillah*

Santunan ini diperuntukkan bagi mereka yang telah berjuang di jalan Allah SWT. Juru dakwah atau cendikiawan muslim yang membutuhkan santunan dan penguatan ekonomi supaya gerak dakwah islam lebih memudahkan.

2) Kemanusiaan

a) Indonesia Siaga

Di kegiatan indonesia siaga ini adalah kegiatan yang mana membantu masyarakat yang lagi terdampak bencana alam.

Misalkan : banjir, longsor, gunung meletus dan lain-lain.

b) Muhammadiyah Aid

Adalah bantuan yang mana mampu memberikan sumbangsih kesejahteraan masyarakat. Ada beberapa turunan di dalamnya antaranya :

a) Internal Negara

Di internal banyak aksi layanannya salah satunya santunan anak yatim dan santunan Janda duafa.

b) Eksternal Negara

Adalah bantuan yang mana dalam mensejahterakan masyarakat yang memang sangat membutuhkan dalam keadaan tertentu seperti bantuan yang di salurkan ke palestina untuk membantu masyarakat yang disana.

3) Pendidikan

Disini terkait penunjang pendidikan yang mana mampu memberdayakan masyarakat yang membutuhkan dalam ranah pendidikan diantaranya:

a) Beasiswa Mentari

Kegiatan ini yang mana untuk memberikan salah satu faktor penunjang kemakmuran masyarakat yang memang membutuhkan. Seperti yang di sampaikan oleh Staf Fundraising sebagai berikut:

Yovie Feria Pratama, S.S: beasiswa mentari dari layanannya menjadi tunas mentari untuk anak TK/SD/MI, kedua Puncup Mentari untuk SMP/MTS, kemudian Mekar Mentari untuk anak SMK/SMA/MA.⁶⁹

b) Beasiswa Sang Surya

Dalam kegiatan ini adalah kegiatan yang mana membantu masyarakat yang memberikan sumbangsih dalam perjalanan mencari ilmu dimana di peruntukkan untuk

⁶⁹ Wawancara, Yovie Feria Pratama, S.S, Jember, 26 April 2022.

mahasiswa/i yang menempuh Sarjana 1 (S1), Sarjana 2 (S2) dan Sarjana 3 (S3).

c) *Save Our School*

Adalah bantuan yang di berikan untuk memperbaiki fasilitas tempat belajar mengajar dimana nantinya mampu memberikan kelayakan ataupun tempat yang cukup sederhana untuk di tempati. Seperti : renovasi gedung, kursi, meja maupun fasilitas-fasilitas lain yang mampu menunjang tempat belajar mengajar.

d) *Peduli Guru*

Kegiatan yang mana melihat akan keadaan guru yang man tidak semua tempat bahkan guru yang mendapatkan gaji yang mampu memenuhi kebutuhannya. Sehingga dengan adanya peduli guru ini bisa memberikan dampak baik bagi guru-guru yang membutuhkan akan hal ini.

Yovie Feria Pratama, S.S: peduli gur itu kita ngasih bantuan, karena begini tidak semua pengusaha muhammadiyah itu besar gitukan masih minim, jadi gaji guru juga apalagi di plosok-plosok, desa-desa itu kan masih minim gajinya. Maka dari situ kemudian kita bantu gajinya agar layak untuk membantu kesejahteraan guru, karena memang minim ada yang beberapa gajinya 300 ribu dan sebagainya.⁷⁰

e) *Sekolah Cerdas*

Bantuan ini adalah bantuan yang mana memberikan kemakmuran dalam ranah pendidikan baik dalam kegiatan

⁷⁰ Wawancara, Yovie Feria Pratama, S.S, Jember, 26 April 2022.

belajar maupun mengajar. Contoh : memberikan bantuan sepatu gratis kepada siswa/i.

4) Kesehatan

Program kesehatan ini adalah program dimana kesehatan sangat dibutuhkan dalam masyarakat secara umum dan juga dengan adanya program kesehatan ini memberikan banyak program yang mampu memberikan penunjang bagi kesehatan masyarakat diantaranya:

1) Pengobatan Gratis

Merupakan program yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang memang membutuhkan baik dalam kondisi perorangan maupun adanya musibah kesehatan secara massal.

2) Khitan Massal Gratis

Merupakan program yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember yang tersebar di daerah Kabupaten Jember, dalam pelaksanaannya juga bekerja sama dengan kelompok masyarakat maupun Perusahaan.

3) Ambulan Gratis

Kegiatan ini adalah kegiatan pengadaan ambulan gratis yang mana untuk membantu masyarakat terlebih spesifik pada kaum du'afa yang membutuhkan transportasi angkutan guna

aktifitas penyelamatan nyawa maupun dalam kondisi baik atau buruk.

5) Lingkungan

a) Pelihara Daratmu

Adalah kegiatan yang mana arah bantuan ini untuk memberikan rasa nyaman bagi masyarakat dari segi kebersihan sungai, lingkungan dan lain-lain.

b) Sayangi Lautmu

Adalah kegiatan dalam rangka melindungi laut atau bantuan kepada masyarakat dikarenakan kejadian-kejadian yang terjadi pada masyarakat.

c) Penanaman Pohon

Kegiatan yang mana seperti biasanya dilakukan seperti penghijauan alam atau lingkungan.

6) Ekonomi

a) Pemberdayaan UMKM

Usaha mikro kelas menengah kebawah ini adalah bantuan yang mana bantuan dalam produktifitas masyarakat yang sangat membutuhkan. Contoh : bantuan uang usaha, bantuan peralatan bahkan bantuan pemberian pekerjaan bagi masyarakat dalam wujud usaha.

b) Peternakan Masyarakat Mandiri

Merupakan kegiatan yang mana bantuan yang mendistribusikan hewan ternak dimana hewan yang sudah di distribusikan dengan kontrol di besarin ataukah diperbanyak, dari hasil bantuan ini bisa membawakan kemaslahatan ummat.

C. Pembahasan Temuan

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dijalankan peneliti dan acuan pada fokus penelitian. Jadi peneliti akan membahas temuannya yang ditemukan di lapangan sebagai berikut:

1. Konsep pendistribusian dana zakat dimasa pandemi oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah(LAZISMU) Jember

a. Pengelolaan dan pendistribusian di lakukan dengan dua cara antaranya :

1) Secara *Online*

Disini pengelolaan dana Zakat, Infak, Shadakah bisa dengan menggunakan media *Smartphone* untuk mempermudah didalam masa pandemi ini, salah satunya dengan transfer, link saja dan juga media-media *online* lainnya

2) Secara *Offline*

Dimasa pandemi ini bisa dilakukan dengan secara langsung dari penerimaan dana hingga pendistribusiannya kepada mustahik tapi dengan aturan yang berlaku yakni memakai protokol kesehatan.

b. Dalam penyaluran dilaksanakan dengan 3 bagian antaranya :

1) Koordinasi

Adalah gerkan yang mana dilaksanakan dari pihak LAZISMU untuk mengetahui informasi yang sesuai dengan data

dilapangan yang dilakukan secara individu maupun kelompok yang bertugas.

2) Survei

Adalah data yang sudah dikumpulkan untuk ditinjau kembali, guna mengetahui letak keadaan masyarakat yang tergolong delapan asnaf sehingga proses penyaluran terlaksana dengan maksimal.

3) Terjun Lapang

Adalah pelaksanaan penyaluran secara langsung kepada mustahik dimana LAZISMU Jember sudah menyiapkan apa saja yang di butuhkan dilapangan serta dana apa saja yang mau di salurkan sesuai dengan hasil koordinasi dan survei.

c. Penerapannya dengan dua mekanisme untuk langkah yang dilakukan antaranya :

1) Bergerak Cepat

Berdasarkan hasil data yang sudah dikumpulkan untuk pemberdayaan masyarakat sangat membutuhkan penanganan yang tepat, karena dikhawatirkan terjadinya hal-hal mendesak yang sangat membutuhkan seperti bencana alam, longsor serta hal-hal yang lain yang sangat membutuhkan kerja ekstra dalam menangani kemaslahatan ummat.

2) Amanah

Adalah penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh lembaga yang disesuaikan dengan golongan yang berhak menerimanya. Selain itu pelaporkan kepada pihak yang terkait sebagai laporan transparansi dalam pengelolaan dana ZIS yang mana sudah menjadi kewajiban yang harus dikerjakan dari lembaga, guna dana tersebut tersalurkan dengan maksimal.

2. Bagaimana klarifikasi sasaran du'afa di bidang zakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISMU) Jember

Tabel Program-Program LAZISMU Jember⁷¹

| No | Program LAZISMU Jember | Meliputi |
|----|------------------------|--|
| 1. | Sosial Dakwah | a. Santunan Mubalig b. Santunan Kegiatan Keagamaan c. Pemakmuran Masjid/Musholla d. Santunan <i>Fi Sabilillah</i> |
| 2. | Kemanusiaan | a. Indonesia Siaga b. Muhammadiyah Aid |
| 3. | Pendidikan | a. Beasiswa Mentari b. Beasiswa Sang Surya c. <i>Save Our School</i> d. Peduli Guru e. Sekolah Cerdas |
| 4. | Kesehatan | a. Pengobatan Gratis b. Khitan Massal Gratis |

⁷¹ Wawancara, Yovie Feria Pratama, S.S, Jember, 26 April 2022.

| | | |
|----|------------|--|
| | | c. Ambulam Gratis |
| 5. | Lingkungan | a. Pelihara Daratmu b. Sayangi Lautmu c. Penanaman Pohon |
| 6. | Ekonomi | a. Pemberdayaan UMKM b. Peternakan Masyarakat Mandiri |

Program-program yang ada di LAZISMU Jember, semua sudah terkonsep dengan rapi dari nama Program, Aksi Layanan hingga Kegiatan yang mana sudah di jabarkan sebelumnya. Berikut perincian dari setiap program yang dijalankan.

1. Sosial Dakwah

Merupakan salah satu pemberdayaan yang mana khusus santunan memakmurkan semua lini yang bergerak dalam sosial dakwah yang terjadi di masyarakat modern atau tradisional.

2. Kemanusiaan

Adalah kegiatan yang mana pemberdayaan kepada masyarakat yang terdampak musibah di NKRI hingga di luar negeri, program ini termasuk program yang menunjang kemaslahatan umat dalam rangka menunaikan ibadah dalam syariat islam yakni hablm minan nash dan juga pengimplementasian sila ke dua kemanusiaan yang adil dan beradab.

3. Pendidikan

Adalah program di LAZISMU Jember yang mencakup beasiswa yatim piatu, du'afa dan juga bantuan kegiatan keilmuan/pendidikan, dana yang di salurkan dari dana Zakat Infak Shadakah.

4. Kesehatan

Adalah program di LAZISMU Jember yang mana lingkupnya pengobatan gratis, khitan massal gratis dan juga amblan gratis. Adapun dana yang disalurkan dari dana ZIS tersebut.

5. Lingkungan

Adalah program yang mana dalam dalam memberikan lingkungan yang lebih layak kepada masyarakat antaranya ada pelihara daratmu, sayangi lautmu dan penghijauan.

6. Ekonomi

Adalah kegiatan program untuk pemberdayaan masyarakat yang mencakup pemberdayaan UMKM, peternakan masyarakat mandiri. Guna menjadikan penerima (mustahik) menjadi pemberi (mazakki).

Dari beberapa program di Lembaga Jember ini dari semua program yang ada sudah memberikan dampak baik bagi masyarakat sekitar pada khususnya dan juga tempat-tempat lain pada umumnya. Dari semuanya yang tidak terlaksana adalah program lingkungan, dikarenakan lembaga lebih kepada pemerataan ekonomi, kesehatan,

kemanusiaan, sosial dakwah dan juga faktor yang lebih bisa menunjang pemerataan semua lini yakni pendidikan.

Pendidikan adalah hal yang sangat menunjang bagi kehidupan masyarakat yang mana pada dasarnya akan memberikan pola pikir yang berbeda dibandingkan sama orang kurang pendidikan. Karena banyak sejak jaman dahulunya hingga sekarang minim pendidikan bahkan anak muda yang biasanya masih masih dalam proses pembelajaran sudah dinikahkan seusia dini. Dampaknya banyak dari hal tersebut banyaknya masyarakat mengalami kemunduran dalam segi ekonomi maupun hal-hal lain, karena dengan adanya pendidikan bisa memberikan faktor yang sangat besar dampaknya bagi daerah, lingkungan, kota bahkan suatu negara, dari sini suatu gambaran yang sangat bagus bagi lembaga dalam penyaluran dana Zakat Infak Shadakah Muhammadiyah Jember.

Dilihat dari segi pengelolaan hingga pendistribusiannya LAZISM Jember memiliki konsep yang cukup matang dari awal pengelolaannya dalam penyalurannya dimana lembaga memberikan suatu kegiatan yang mana rasa persaudaraan dalam seiman maupun tidak. Lembaga memberikan semuanya untuk kemaslahatan ummat dalam menempuh perjalanan yang indah di dunia maupun di akhirat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari bab-bab sebelumnya yang dijabarkan bisa di simpulkan diantaranya:

1. Konsep pendistribusian dana zakat dimasa pandemi oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah(LAZISMU) Jember

Cara pengelolaan serta pendistribusian dana zakat infak shadaqah ada dua pelaksanaan antaranya :

- a. Secara online yakni menggunakan media yang mempermudah dalam pengelolaan dananya.
- b. Secara offline yakni pengumpulan dana hingga penyaluran kepada mustahik. Hanya saja dalam pelaksanaannya tetap menggunakan aturan yang di arahkan oleh pemerintah dari menjaga jarak, mengguakan protocol kesehatan bahkan dalam penyaluran ada batasan tertentu sesuai hasil koordinasi.

Adapun tahapan yang dilalui ada tiga antaranya :

- a. Koordinasi adalah tahapan pertama yang dilakukan oleh LAZISMU Jember antara staff kantor dengan kepala kantor yang mana juga akan dibahas kelayakan atau bantuan yang mau di salurkan seperti apa.
- b. Survei adalah tahapan ke dua dimana akan menemui untuk memverifikasi data dan menggali data yang sudah dikumpulkan.

c. Terjung Lapangan yakni menyiapkan segala hal yang ingin didistribusikan apa saja program yang akan di distribusikan sesuai dengan kebutuhan mustahik yang sudah di verifikasi kebenaran datanya.

2. klarifikasi sasaran du'afa di bidang zakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember

klarifikasi sasaran du'afa di LAZISMU Jember disesuaikan dengan delapan asnaf yang benar-benar membutuhkan dan juga sudah dijabarkan dalam program-program yang sudah di sebutkan antaranya :

- a. sosial dakwah disini ruang lingkupnya santunan mubaligh, kegiatan keagamaan, pemakmuran masjid/musholla dan fisabilillah
- b. kemanusiaan cakupannya kepada fakir, miskin, fisabilillah yang mana menjadi program indonesia siaga, muhammadiyah aid.
- c. Pendidikan dimana dalam pendidikan adalah hal yang sangat dibutuhkan bagi siapapun dan untuk klarifikasinya fakir, miskin, fisabilillah dan ibnu sabil.
- d. Kesehatan yakni mencakup fakir, miskin, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil yang mana menjadi program pengobatan gratis, khitan massal dan ambulan gratis.
- e. Lingkungan mencakup fakir, miskin, amil, muallaf yang mana menjadi program pelihara daratmu, pelihara lautmu dan penghijauan atau penanaman pohon.

- f. Ekonomi terdiri dari fakir, miskin dan muallaf yang menjadi kerangka pemberdayaan usaha kecil, menengah dan peternakan masyarakat independen.

B. Saran

Walaupun secara umum konsep pendistribusian dana ZIS di masa pandemi yang ada di LAZISMU Jember mengalami peningkatan, akan tetapi LAZISMU Jember perlu meningkatkan lagi kinerjanya agar pendistribusian yang dilaksanakan mampu membentuk mustahik menjadi muzakki dan juga kurangnya pengakomodiran yang sangat diperlukan untuk meningkatkan efektifitas dalam kinerja pengelolaan dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Jember. Karena dengan program-program ataupun rutinan yang ada di LAZISMU Jember cukup baik dan insyaallah mampu memberikan dampak yang signifikan kepada masyarakat di sekelilingnya utamanya hingga ke pelosok dunia.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Afdloluddin, Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dhompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah (Skripsi, Universitas Negeri Islam Semarang, 2015).
- Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Jakarta : PT Raja Grafindo Perdasa, 2015).
- Ahmad Hadi Yasin, Panduan Zakat Praktis (Dompot Dhuafa Republika, 1432 H).
- Amir Syarifuddin, Garis-Garis Fiqh (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003).
- Anang Ariful Habib, The Priciple of Zakat, Infaq and Shadaqah Accounting Based Sfas 109, Journal of Accounting and Businnes Education, Vol. 1 NO. 1 (2016).
- Arief Apriansyah, Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus Pada Baznas Kota Bengkulu (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).
- Arifatul Hazrati, Analisis Sistem Pengelolaan Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah di Baitul Mal Banda Aceh (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, 2019).
- Asbit, wawancara, Jember, 28 Juni 2021.
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2007).
- Atby Nurul Asiyah, Pengelolaan Zakat Pruduktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit di LAZISMU Banyumas (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).
- Departemen Agama Republik Indonesia. Alquran dan Terjemah. Bandung: faris, 26 September 1996.
- Dr. Oni Sahroni, M.A. dkk, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, Juni 2019).
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Bandung : Refika Aditama, 2009).
- Hasybiyallah, Fiqh dan Ushul Fiqh (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Khomsatun, Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Peningkatan Usaha Produktif Masyarakat Studi Kasus BAZNAS Lampung Tengah (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019).

Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

M Iqbal Ardiansyah, Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadakoh (LAZIS) Al-Wasi'I (Skripsi, Universitas Lampung, 2018).

M. Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015).

M. Hasbi As-Shiddiqy, Pedoman Zakat (Semarang: PT Pustaka Riski Putra, 2009).

Matthew B, Miles, Dkk, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourbook, Edition 3 (USA: Sage Publications, 2014).

Muhklisin, Pendistribisian Dana Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kerawang (Skripsi, UIN Syarief Hidayatullah Jakarta, 2009).

Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Muthmainnah Mansyur, Judul Penelitian Sistem Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Analisis Manajemen Syariah (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2018).

Nisa Ainun, Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Wilayah Rejang Lebong (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2020).

Oos M. Anwar, Pemberdayaan Masyarakat di era Global (Bandung: Alfabeta, 2013).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

Qurrota A'yun, S.Pd, Wawancara, Jember, 11 Maret 2022.

Rabi'atul Adawiyah, Skripsi Strategi Penyaluran Dana Zakat infak sedekah dilembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Jember, 2021.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: CV ALFABETA, 2002).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2008).

Sumadi, Optimalisasi potensi Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Pemerataan Ekonomi di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus Dibadan Amil Zakat Daerah Kabupaten Sukoharjo), Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.03 No 1 (2017).

Syaipudin Elman, Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, IAIN JEMBER, 2020.

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang N0.23 Tahun 2011 tentang Pendistribusian Zakat.

Wawancara, Yovie Feria Pratama, S.S, Jember, 26 April 2022.

Yovie Feria Pratama, S.S, Wawancara, Jember, 15 Januari 2022.

Yusuf Al-Qardhawi, Fikih Zakat (Lebanon : Muassasah ar Risalah, 1991)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Musleh Abdul Hamid
NIM : E20184017
Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat Wakaf/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang ber judul “**Analisis Pendistribusian Zakat di Masa Pandemi Oleh lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Jember**” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Ahmad Musleh Abdul Hamid
E20184017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-152 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2022 04 Februari 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Jember
Jl. Bondoyudo, No 11 Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Musleh Abdul Hamid
NIM : E20184017
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat Waqaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pendistribusian Zakat dimasa Pandemi Oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadakah LAZISMU Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN

LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) JEMBER
NO. 187.EKS/KET/III.17/A/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asbit Iman Sampurna, S.Pd
Alamat : Jl. Cempaka 4 No. 18 Jember
Jabatan : Kepala Kantor

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Musleh Abdul Hamid
NIM : E20184017
Program Studi : Manajemen Zakat Wakaf
Status : Mahasiswa IAIN Jember

Telah selesai melakukan penelitian skripsi dengan judul "Analisis Pendistribusian Dana Zakat di Masa Pandemi oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Jember".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2022
Kepala Kantor,

Asbit Iman Sampurna, S.Pd
NBM. 1.236.197

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Wawancara bersama staff divisi fundraising LAZISMU
Jember Yovie Feria Pratama, S.**



Wawancara bersama staff divisi Administrasi LAZISMU Jember

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Ahmad Musleh Abdul Hamid
 NIM : E20184017
 Tempat/Tgl Lahir : Jember, 30 Desember 2000
 Alamat : Dusun Jambuan, RT/RW 001/020, Desa Plalangan, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Manajemen Zakat Wakaf
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KHAS Jember
 Alamat : Jl. Mataram No.1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : WNI
 No. Telepon : 082335590516
 Email : muslehgengster484@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Plalangan 03, Plalangan, Kalisat Jember (2008-2013)
2. SMP/IP Miftahul Waritsin, Sukosari, Sukowono, Jember (2013-2015)
3. SMK Miftahul Waritsin, Sukosari, Sukowono, Jember (2015-2018)
4. UIN KHAS Jember (2018-2022)

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus Osis SMK Miftahul Waritsin (2016-2017)
2. Departemen PTKP HMI Komisariat Al Fatih Periode 2020-2021
3. KABID PPPA HMI Komisariat Al Fatih Periode 2021-2022
4. KABID LITBANG BPL HMI Cabang Jember Periode 2021-2022

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya.

